MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHQIQU QIRO'ATIL KUTUB JURUSAN KEAGAMAAN DI MA. ZAINUL HASAN 1 GENGGONG KARANGBONG – PAJARAKAN – PROBOLINGGO

SKRIPSI

OLEH:

M. ROZIN PRAMANA AZZAMZAMI

NIM/NIMKO : 2017.12.01.20.0049

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

KRAKSAAN – PROBOLINGGO

OKTOBER 2021

MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHQIQU QIRO'ATIL KUTUB JURUSAN KEAGAMAAN DI MA. ZAINUL HASAN 1 GENGGONG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam
Zainul Hasan Genggong Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan

OLEH

M. ROZIN PRAMANA AZZAMZAMI

NIM/NIMKO: 2017.12.01.20.0049

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

KRAKSAAN PROBOLINGGO

OKTOBER 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama	: M. Rozin Pramana Azzamzami
NIM/NIMKO	: 2017.12.01.20.0049
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul	: Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub Jurusan Keagamaan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing I

Kustiana Arisanti, M.Pd.I Tanggal : 19 Oktober 2021

NIDN : 2127128101

Pembimbing II

Ismatul Izzah, M.Pd Tanggal : 16 Oktober 2021

NIDN : 2101088303

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan

Ismatul Izzah, M.Pd

NIDN : 2101088303

UNIVERSITAS ISLAM

ZAINUL HASAN GENGGONG

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong pada:

Hari : Ahad

Tanggal : 17 Oktober 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 November 2021

Probolinggo,11 November 2021

Mengesahkan

Rektor UNZAH

Dr. Abd. Aziz, M. Ag.

NIDN: 2105046501

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : H. Imam Bukhori, M.Pd.I ( )
2. Sekretaris Sidang : Moh. Akhyar Ma'arif, M.Pd.I ( )
3. Penguji Utama : Ainol, M.Pd.I ( )

MOTTO

فَلَنَقُصَّنَّ عَلَيْهِمْ بِعِلْمٍ وَّمَا كُنَّا غَآئِبِيْنَ (٧)[1]

"dan pasti akan Kami beritakan kepada mereka dengan ilmu (Kami) dan Kami tidak jauh (dari mereka)."

Q.S. Al-A'raf : 7

[1] Q.S. Al-A'raf ayat 07 halaman 150

ABSTRAK

M. Rozin Pramana Azzamzami. 2021. Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub Jurusan Keagamaan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong. **Skripsi**, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (I) Kustiana Arisanti, M.Pd.I (II) Ismatul Izzah, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Tahqiqu Qiro'atil Kutub

Di beberapa Madrasah Aliyah yang berbasis Pesantren atau yang berada di bawah naungan Pesantren telah menerapkan tahqiqu qiro'atil kutub karena saat ini bisa dikatakan minat dan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami kitab kuning semakin minim. Padahal kitab kuning merupakan identitas dari suatu pesantren dan seharusnya di setiap pesantren selalu memberikan pembelajaran kitab kuning dengan baik. Sehingga dengan diadakan tahqiqu qiro'atil kutub ini diharap para santri memiliki minat dan semangat yang tinggi dalam membaca dan memahami kitab kuning.

Selain itu, yang paling utama dalam hal ini adalah perencanan pembelajaran yang ideal. Karena, menurut tuntutan kurikulum yang berlaku, perencanaan pembelajaran yang ideal adalah menempatkan peserta didik sebagai pihak yang paling aktif dalam kegiatan proses belajar dan tenaga pendidik sebagai pendamping selama proses tersebut. Selain itu, perencanaan pembelajaran juga harus menekankan pada penguatan pendidikan karakter peserta didik.

Kemudian dalam suatu pembelajaran juga membutuhkan manajemen yang baik agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efesien. Manajemen sendiri berfungsi untuk merencanakan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian agar suatu tujuan dapat berjalan dengan baik. Kemudian selain itu, dalam manajemen juga membutuhkan proses yang nantinya akan terwujud tindakan-tindakan dalam pelaksanaan untuk memperlihatkan hubungan antar fungsi, juga akan dapat dipelajari secara rinci dari masing-masing kegiatan. Begitu pula dalam manajemen pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub di MA. Zainul Hasan 1 Genggong ini sudah sesuai dengan konsem manajemen pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim…

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur atas kehadirat Allah Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul "Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub Jurusan Keagamaan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong" ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Sang Manajer terbaik dalam catatan sejarah Dunia yakni, Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah menjadikan kita manusia yang sesungguhnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata I Program Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat, taufiq serta hidayah-Nya hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. KH. Moh. Hasan Mutawakkil 'Alallah, S.H., M.M., selaku Khalifah dan Ketua Yayasan Pesantren Zainul Hasan Genggong.
3. Dr. Abd. Aziz Wahab, M.Ag., selaku Rektor Program S1 Univeritas Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong.
4. Kustiana Arisanti, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi.
5. Ismatul Izzah, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi.

6. Segenap Ibu dan Bapak Dosen Program S1, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong atas didikan dan bimbingannya selama ini.
7. Kedua orang tua, dan seluruh anggota keluarga semoga bahagia selalu sehat dan panjang umur, Aamiiin. yang dengan penuh kesabaran dan pengorbanan serta selalu memberikan dorongan, bantuan material maupun non material sehinnga bisa seperti sekarang ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman angkatan 2017 dan teman-teman pondok yang banyak memberikan saran dan motivasi serta dukungannya selama ini. Dan kebersamaan yang telah digapai selama 4 tahun ini, semoga menjadi kenangan terindah yang selalu membekas dalam sanubari.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Kepada beliau semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih dengan diiringi do'a *jazaa kumullah ahsanal jazaa' fiddaroini. Aamiiin yaa Robbal 'alamiiin.*

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena hal tersebut tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Akhirnya penulis berharap agar Skripsi ini berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan manfa'at bagi semua pihak dan dijadikan implikasi selanjutnya bagi mahasiswa.

Wallahul muwaffiq ilaa aqwamit thariq

Genggong, 29 September 2021
Ttd.

M. ROZIN PRAMANA AZZAMZAMI

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFRAT GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiii**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Rumusan Masalah 4

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 5

F. Metodologi Penelitian 6

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 6
2. Kehadiran Peneliti 9
3. Lokasi Penelitian 10
4. Sumber Data 10
5. Prosedur Pengumpulan Data 11
6. Analisis Data 15
7. Pengecekan Keabsahan Temuan 17
8. Tahapan-tahapan Penelitian 20

G. Sistematika Pembahasan 21

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teori 23

1. Manajemen Pembelajaran 23
2. Tahqiqu (Filologi) Qiro'atil Kutub 25
3. Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub 29

B. Telaah Pustaka 32

BAB III : TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34

B. Deskripsi Data 57

BAB IV : PEMBAHASAN

A. .Hasil Penelitian 62

1. Perencanaan Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong 62
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong 63

BAB V : PENUTUP

A. .Kesimpulan 65

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN-LAMPIRAN 69

RIWAYAT HIDUP 79

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 80

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Contoh transkip wawancara	12
1.2	Contoh transkip observasi	13
1.3	Contoh transkip dokumentasi	15
2.1	Identitas MA Zainul Hasan 1 Genggong	37
2.2	Data guru dan karyawan	42
2.3	Data siswa-siswi MA Zainul Hasan 1 Genggong	47
2.4	Data prestasi siswa-siswi	47
2.5	Sarana dan prasarana	56
2.6	Data pendidik dan tenaga kependidikan	57

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
2.1	Struktur Organisasi MA. Zainul Hasan 1 Genggong	46

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran: 1	Transkip Wawancara	70
Lampiran: 2	Transkip Observasi	72
Lampiran: 3	Transkip Dokumentasi	76

PEDOMAN TRANSLITERASI

أ	=	alif	ر	=	ro’	غ	=	ghoin
ب	=	ba’	ز	=	za’	ف	=	fa’
ت	=	ta’	س	=	sin	ق	=	qof
ث	=	tsa’	ش	=	syin	ك	=	kaf
ج	=	jim	ص	=	shod	ل	=	lam
ح	=	ha’	ض	=	dlod	م	=	mim
خ	=	kho’	ط	=	tho’	ن	=	nun
د	=	dal	ظ	=	zho’	و	=	wawu
ذ	=	dzal	ع	=	‘ain	هـ	=	hâ’
						ي	=	ya’

Diftong dan Konsonan Rangkap

أو	=	aw
أي	=	ay

Bacaan Panjang

ا	=	â	إي	=	i̇	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	al-	الش	=	asy-sy	وال	=	wal-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah perkembangan madrasah di Indonesia, dikenal dua jenis madrasah, madrasah diniyah dan madrasah non-diniyah. Madrasah *diniyah* merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang kurikulumnya 100% materi agama. Adapun madrasah *non-diniyah* adalah lembaga pendidikan keagamaan, di samping materi agama, meliputi mata pelajaran umum dengan prosentase beragam.

Seiring dengan perubahan kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan, makna madrasah (khususnya pada madrasah *non-diniyah*) mengalami perubahan. Semula madrasah dipandang sebagai institusi pendidikan keagamaan. Kemudian, terutama pasca pengesahan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2/1989, madrasah dipandang sebagai sekolah umum berciri khas islam, atau dapat dikatakan "sekolah plus". Perubahan definisi tersebut berimplikasi pada perubahan kurikulum, status, dan fungsi madrasah dalam sistem pendidikan nasional.[1]

Dalam era modern ini, banyak sekali sekolah yang mendirikan pesantren di dalam lingkungan sekolah, itu semua dilakukan untuk membantu siswa yang rumahnya jauh sehingga mereka tidak telat datang ke sekolah serta membentengi siswa dan melakukan hal-hal yang kurang baik di masyarakat, fenomena pesantren saat ini mengadopsi pengetahuan umum untuk para santrinya, tetapi masih tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab klasik.

Kurikulum pendidikan pesantren modern merupakan perpaduan antara pesantren salaf dan sekolah, diharapkan akan mampu memunculkan *out-put*

[1] Muhammad Kosim, *Madrasah di Indonesia (pertumbuhan dan perkembangan)* Tadris, Vol.2 No.1, 2007), 42.

pesantren berkualitas yang tercermin dalam sikap aspiratif, progresif dan tidak "*ortodok*". Di mana saat ini, kebobrokan akhlak di bangsa kita sangat parah dan pendidikan nilai apapun tidak mudah menanamkan kepada pribadi anak didik, karena banyak faktor yang mempengaruhinya baik faktor penunjang maupun penghambat.[2]

Ditinjau dari segi historisnya, pondok pesantren adalah bentuk lembaga pendidikan pribumi tertua di Indonesia. Pondok pesantren sudah dikenal jauh sebelum Indonesia merdeka, bahkan sejak islam masuk ke Indonesia terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya. Sebagai pendidikan yang sudah lama berkembang di Indonesia, pondok pesantren selain telah berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragam di Indonesia, juga ikut berperan aktif dalam menanamkan rasa kebangsaan ke dalam jiwa rakyat Indonesia, serta ikut berperan aktif dalam upaya mencerdaskan bangsa.

Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya berdiri sebuah pondok pesantren. Berdirinya pondok pesantren bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keagamaan kepada para siswa yang belajar di sekolah tersebut. Selain itu, Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong dalam pembelajarannya mayoritas mempelajari ilmu-ilmu keagamaan seperti ilmu hadits, ilmu tafsir, ilmu kalam, akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam, dll.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman serta adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi, pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan

[2] Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa* (Yogyakarta: Lukis Pelangi Aksara, 2015), 4.

berkembang dari masyarakat untuk masyarakat. Pesantren adalah lembaga yang dapat dikatakan merupakan wujud proses perkembangan sistem pendidikan Islam yang juga memerlukan inovasi dalam pendidikan.

Hasil observasi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan Manajemen Pembelajaran *Tahqiqu Qiro'atil Kutub* di MA. Zainul Hasan 1 Genggong.[3] Beliau menjelaskan tentang bagaimana manajemen pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di MA Zainul Hasan 1 Genggong khususnya di Jurusan Keagamann ini betul-betul menerapkan pembelajaran islam secara menyeluruh. Karena di sekolah tersebut terbagi menjadi tiga jurusan diantaranya, IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IAI (Ilmu Agama Islam). Sedangkan untuk pembelajaran tahqiq sendiri hanya tertuju pada jurusan Keagamaan (IAI) , karena pembelajaran di kelas Keagamaan sendiri juga ada pelajaran umum. Jadi, khusus di tahqiq ini pembelajarannya benar-benar terfokus terhadap pelajaran agama atau pendalaman kitab kuning.

Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub itu sendiri adalah sebuah pelajaran yang bisa didapati seseorang ketika kita menimba ilmu di pesantren. Akan tetapi, di MA. Zainul Hasan 1 Genggong ini memiliki beberapa alasan diadakannya pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub :

1. Pembelajaran Tahqiq bermula ketika keluaran/alumni dari MAK/IAI itu tidak lagi seperti pendahulunya. Karena imput yang masuk ke IAI itu juga tidak seperti pendahulunya, dimana pendahulunya itu masih nututi MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang zaman dulu yang di dalamnya memang terdapat pembelajaran dasar untuk mampu membaca kitab kuning.

[3] Observasi di MA. Zainul Hasan 1 Genggong pada tanggal 28 Maret 2021. Kode transkrip: 02/O/F-1/28-III/2021

2. Karena porsi keagamaan yang ada di Jurusan IAI itu sudah mulai mengurang dan IAI waktu itu sudah tidak lagi bergerak fokus pada pelajaran keagamaan, tetapi juga memuat materi-materi yang di luar keagamaan. Sehingga perlu digagas adanya Tahqiq, dimana anak-anak lebih fokus untuk mempelajari ilmu keagamaan.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul *"Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub Jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong".*

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesimpulan dalam mengartikan istilah di dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan batasan istilah. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong
2. Pelaksanaan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, sebagai berikut :

   a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang kompetensi peserta didik dalam manajemen pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di MA Zainul Hasan 1 Genggong.
   b. Memberikan sumbangsih terhadap keilmuan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di MA Zainul Hasan 1 Genggong.
   c. Menjadi acuan teoritis bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada madrasah, kepala madrasah, guru kelas maupun guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematik, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.[4]

Menurut Kirk & Miller, pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam keabsahannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya.[5]

Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengannatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Untuk itu pengamat pengamat mulai mencatat atau menghitung dari satu, dua, tiga clan seterusnya. Berdasarkan pertimbangan dangkal demikian, kemudian peneliti menyatakan bahwa penelitian kuantitatif nnencakup setiap penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata

[4] Abdul Manab, *Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 4.
[5] S. Nasution, *Noturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 35.

dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Di pihak lain kualitas menunjuk pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah tersebut. Atas dasar pertimbangan itulah maka kemudian penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Pemahaman yang demikian tidak selamanya benar, karena dalam perkembangannya ada juga penelitian kualitatif yang memerlukan bantuan angka-angka seperti untuk mendeskripsikan suatu fenomena maupun gejala yang diteliti.

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.[6]

b. Ciri-ciri Penelitian Kualitatif

1) Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (narutal setting).

[6] J. Cresswell, *Qualitative & Quantitative Approaches* (CA: Sage Publications, 1998), 55.

2) Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai peran utama pengumpul data yaitu dengan metode pengamatan dan wawancara.
3) Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan-laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.
4) Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variable yang saling mempengaruhi pengumpulan data.
5) Dalam penelitian kualitatif digunakan metode tringulasi yang dilakukan secara ekstensif baik tringulasi metode maupun tringulasi sumber data.
6) Mementingkan perincian konstektual. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang sangat rinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.
7) Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti, jika tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya.
8) Mengutamakan prespektif remik, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia da segi pendiriannya.
9) Verifikasi. Penerapan metode ini antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negative.
10) Pengambilan sampel secara purposive. Metode kualitatif menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan

penelitian menggunakan auditrail. Metode mencantumkan metode pengumpulan dan analisa data.

11) Mengadakan analisis sejak awal penelitian. Data yang diperoleh langsung dianalisa, dilanjutkan dengan pencarian data lagi dan dianalisis, demikian seterusnya sampai dianggap hasil yang memadai.
12) Teori bersifat dari dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dirumuskan kesimpulan atau teori.

c. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus *(Case Study)*. Studi kasus adalah sebuah kasus dari waktu ke waktu melalui beberapa pengumpulan data mendalam dengan melibatkan sumber-sumber informasi yang banyak dengan konteks yang kaya.[7] Kasus dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong.

2. Kehadiran Peneliti

Ide pentingnya dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Dalam hal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.[8]

Untuk itu, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data dalam Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di MA. Zainul Hasan 1 Genggong.

[7] Abdul Manab, *Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 70.
[8] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atul Kutub di MA Zainul Hasan 1 Genggong. Penentuan lokasi ini didasarkan pada penyesuaian, topik yang dipilih oleh peneliti.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber primer yang dimaksud di sini adalah sumber yang berasal dari seorang atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di MA Zainul Hasan 1 Genggong. Adapun sumber-sumber tersebut peneliti dapatkan dari:

1) Kepala Madrasah
2) Guru
3) Peserta didik

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder dalam penelitian didapatkan dari dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dan dokumen hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Sugiyono, data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen . data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Data sekolah, Dokumentasi kegiatan,

arsip-arsip yang ada di sekolah, buku atau artikel yang berkaitan dengan pembahasan.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini penting digunakan, sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan sabjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar dimana fenomena tersebut berlangsung. Disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumen (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dan menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.[9]

Contoh transkip wawancara[10]

Kode	: 01/1-W/F-1/10-VIII/2006
Nama Informan	: Drs. Totok Hariyanto, M.Pd
Tanggal	: 10 Agustus 2006
Jam	: 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam	: 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara	: Ruang Kantor SMP Zainul Hasan Genggong

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.
[10] Tim Inzah Genggong, *Pedoman Penulisan Skripsi,* (Kraksaan: Inzah Press, 2016), 51-52.

Topik Wawancara : Profil Guru PAI

Tabel 1.1 contoh transkip wawancara

	Materi Wawancara
Peneliti	*Di kolom ini ditulis pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sesuai dengan topik wawancara*
Informan	*Di kolom ini ditulis transkrip dari informan terkait dengan topik wawancara*
Refleksi	*Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain-domain.*

Keterangan:
Kode : 01/1-W/10-VIII/2006
01 : Kode nomor transkip
1 : Kode informan
W : Kode wawancara
F-1 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus pertama
10-VIII : Kode tanggal/bulan diadakannya wawancara
2006 : Kode tahun diadakannya wawancara

b. Metode Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahapan awal, observasi dilakukan secara umum peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahapan selanjutnya, peneliti harus melakuklan observasi yang

terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus-menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.[11]

Contoh transkip observasi [12]

No. CL : 01
Koding : 01/O/F-2/10-VIII/2006
Tanggal Pengamatan : 10 Agustus 2006
Jam : 08.00 – 14.00
Disusun jam : 19.00 – 20.00
Kegiatan yang diobservasi : Kegiatan peningkatan kemampuan guru dalam membuat scenario pembelajaran

Table 1.2 contoh transkip observasi

Transkip Observasi	*Dalam kolom ini narasikan kegiatan yang diamati tanpa memberikan komentar*
Tanggapan Pengamat	*Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain-domain.*

Keterangan:
Kode : 01/O/F-1/10-VIII/2006
01 : Kode nomor transkip
O : Kode observasi
F-2 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus kedua

[11] Jonathan Sarewono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.
[12] Tim Inzah Genggong, *Pedoman Penulisan Skripsi,* (Kraksaan: Inzah Press, 2016), 52.

10-VIII : Kode tanggal/bulan diadakannya wawancara
2006 : Kode tahun diadakannya wawancara

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraaturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[13]

Kemudian, tahap awal dalam melakukan pengelolaan data kualitatif adalah membuat transkrip dari seluruh dari seluruh hasil pengamatan dan wawancara mendalam apalagi FGD (Focus Group Discussion). Transkrip merupakan penjelasan dalam bentuk tulisan yang rinci dan lengkap mengenai apa yang dilihat dan didengar baik secara langsung maupun dari hasil rekaman. Khusus untuk wawancara mendalam dan FGD, transkrip harus dibuat dengan menggunakan bahasa sesuai hasil wawancara (bahasa asing, bahasa daerah, bahasa khusus, dll.)

Contoh transkip dokumentasi[14]

Koding	: 01/O/F-1/10.VIII/2006
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Kegiatan Workshop Penyusunan Silabus dan Skenario Pembelajaran bagi Guru tahun2006

[13] Jonathan Sarewono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 329.
[14] Tim Inzah Genggong, *Pedoman Penulisan Skripsi,* (Kraksaan: Inzah Press, 2016), 52-53.

Tanggal pencatatan : 10 Agustus 2006
Jam pencatatan : 10.00 WIB

Table 1.3 contoh transkip dokumentasi

Bukti Dokumen	*Tempel bukti dokumen pada kolom ini*
Refleksi:	*Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain-domain*

Contoh: 01/D/F-1/10.VIII/2006 artinya: 01 (nomor urut koding), D (dokumentasi), F-1 (yang berhubungan dengan fokus pertama), 10-VIII tahun 2004 (dilaksanakan pada tanggal 10 bulan Agustus tahun 2004).

Dokumen bisa berbentuk:

1) Tulisan, misalnya: cacatan harian, *life histories*, cerita, biografi, peraturan, kebijakan;
2) Gambar, misalnya: foto, gambar hidup, sketsa, dll.;
3) Karya monumental, misalkan: karya seni, patung, film, dll.

6. Analisis Data

Analisis data ialah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya untuk meningkatkat pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[15]

[15] Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 1998), 104.

Jika dicermati pengertian analisis data tersebut, maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu: a) Upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya, b) Menata secara sistematis hasil di lapangan, c) Menyajikan temuan lapangan, d) Mencari makna, pencarian makna secara terus-menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlu peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi. Pengertian seperti itu, tampaknya searah dengan pendapat Bogdan, yaitu *"data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materialis that you accumulate to in crease your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other."*[16]

Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jelas. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan *verification/*kesimpulan.[17]

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

[16] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfaberta, 2007), 53.
[17] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 337.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mudah mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Display Data (Penyajian Data)

Display data ialah memaparkan data yang telah direduksi. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.[18]

c. Verifikasi/Kesimpulan

Verifikasi/Kesimpulan berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.[19]

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi (pengamatan), wawancara dan studi dokumen diperiksa keeabsahannya melalui standart keabsahan data, kriteria pemeriksaan keabsahan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Keterpercayaan *(Credibility)*

Untuk menjamin tingkat kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan:

[18] Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 17.
[19] Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 18.

a. Perpanjangan keikutsertaan. Dalam hal ini proses penelitian tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat, peneliti memerlukan waktu yang panjang untuk ikut serta dalam penelitian.
b. Ketelitian Pengamatan. Pada Kegiatan pengamatan ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
c. Triangulasi, adalah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa dan membandingkan data pengamatan, data wawancara dan dokumen.

2) Keteralihan *(Transferability)*

Setiap pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai latar penelitian agar hasil penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan kepada konteks atau situasi lain yang sejenis. Dalam hal ini, makin sama konteksnya maka semakin tinggi kemungkinan hasil penelitian dapat ditransfer oleh pembaca laporan penelitian ini.

3) Kebergantungan *(Dependability)*

Ditunjukkan dengan jalan mengadakan repliaksi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini, peneliti dapat mengadakan wawancara beberapa kali dengan kepala sekolah, guru-guru, siswa juga berulang mengadakan pengamatan untuk mencari tingkat reabilitas yang tinggi.

4) Kepastian *(Confirmability)*

Yaitu hasil penelitian yang dapat dialami oleh banyak orang secara objektif. Hal ini peneliti untuk menguji keabsahan data agar objektif kebenarannya karena sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.

Dengan teknik pemeriksaan data-data yang telah dikumpulkan melalui teknik keabsahannya melalui standart keabsahan data seperti yang telah dikemukakan dengan konsep perpanjangan keikutsertaan dengan membandingkan data dari studi dokumentasi dengan membandingkan hasil temuan pengamatan secara langsung, ditambah dengan ketelitian pengamatan di MA Zainul Hasan 1 Genggong. Kemudian, data didiskusikan dengan rekan-rekan sejawat, selanjutnya dianalisis dengan membandingkan teori dari beberapa pendapat ahli.

Dengan teknik pemeriksaan keabsahan data ini diharapkan tingkat keterpercayaan, ketelitian, kebergantungan dan kepastian data dapat disajikan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

5) Tehnik Keabsahan Temuan[20]

Dalam tehnik keabsahan temuan ini, peneliti menggunakan keikutsertaan yang diperpanjang dan pengamatan yang tekun.

a) Keikutsertaan yang diperpanjang

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan

[20] Tim Inzah Genggong, *Pedoman Penulisan Skripsi,* (Kraksaan: Inzah Press, 2016), 55-56.

perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Maka perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data dikumpulkan. Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian ini adalah: a) dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenal-kan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden dan selain itu dapat membangun kepercayaan subyek, b) dengan terjun ke lokasi dengan waktu cukup panjang, peneliti dapat mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data, pertama-tama dan yang terpenting adalah distorsi pribadi.

b) Pengamatan yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dala penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Jadi kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

8. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Bogdan menyajikan tiga tahapan yaitu:

a. Tahapan pra lapangan yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan fokus penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan etika persoalan penelitian.

b. Tahapan pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
c. Tahapan analisis data, yang meliputi: konsep dasar analisis data, menemukan tema dan merumuskan hipotes, dan menganalisis berdasarkan hipotesis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian agar dapat dicerna secara runtut diperlukan sebuah sistematika. Sistematika pembahasan pada penelitian kualitatif ini terdiri dari lima bab, yang berisi:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini dimaksudkan untuk memudahkan dan memaparkan data.

Bab ke-dua adalah tela'ah hasil penelitian terdahulu dan kajian pustaka. Tela'ah hasil penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain. Kajian pustaka berisi deskripsi landasan teori tentang pengertian, tujuan, manfaat, fungsi, dan pertimbangan pemilihan strategi pengelolaan sarana dan prasarana, fungsi sarana dan prasana, pengertian proses pembelajaran, tahapan-tahapan proses pembelajaran yang relevan dengan penelitian kualitatif ini.

Bab ke-tiga berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian di MA. Zainul Hasan 1 Genggong, Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub Jurusan Keagamaan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong. Dan data umum dan data khusus. Data umum berisi deskripsi singkat profil lokasi penelitian, sedangkan data khusus berisi tentang temuan

yang diperoleh dari pengamatan atau hasil wawancara serta dokumentasi lainnya yang terkait dengan rumusan masalah. Data umum lokasi penelitian meliputi deskripsi singkat tentang sejarah, letak geografis, visi dan misi serta tujuan sekolah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana di lokasi penelitian. Data khusus merupakan deskripsi data temuan peneliti yang merupakan hasil dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian.

Bab ke-empat merupakan analisis dari perencanaan dan pelaksanaan Pembelejaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub dalam meningkatkan kualitas santri dalam membaca kitab. Pada bab ke-empat ini dijelaskan sekaligus melakukan penafsiran terhadap data hasil temuan di lapangan.

Bab ke-lima adalah penutup. Bab ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca untuk mengambil intisari dari skripsi.

BAB II
LANDASAN TEORI DAN TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Pembelajaran

Menurut Sanerya Hendrawan dalam bukunya *"Managemen Pendidikan Spiritual"*, setiap kegiatan yang mempertimbangkan manajemen yang baik umumnya dilakukan dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang baik, adanya proses evaluasi dan penilaian kegiatan secara baik. Inilah hakekat manajemen pendidikan.[21]

Dari pendapat di atas, maka manajemen pembelajaran yang dimaksudkan di sini adalah gambaran mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian. Masing-masing dari kegiatan tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun, yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat

[21] Sanerya Hendrawan, *Managemen Pendidikan Spiritual* (Bandung: Mizan, 2012), 41.

menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan digunakan.[22]

Perencanaan pembelajaran ini menurut Rokhmat Mulyana sama dengan persiapan pembelajaran. Guru membimbing siswa untuk belajar. Dalam konteks desentralisasi pendidikan seiring perwujudan pemerataan hasil pendidikan yang bermutu, diperlukan standar kompetensi mata pelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks lokal, nasional dan global. Secara umum, guru itu harus memenuhi dua kategori, yaitu memiliki *capability* dan *loyality*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik mulai dari perencanaan, implementasi, sampai dengan evaluasi dan memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas, tapi sebelum dan sesudah kelas.[23]

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru sesuai dengan silabus. Sebelum memahami tentang bagaimana melaksanakan pengajaran yang sesuai dengan silabus, terlebih dahulu dipahami apa arti silabus yang sebenarnya. Silabus menurut Salim yang dikutip oleh Abdul Majid dalam buku Perencanaan Pembelajaran bahwa silabus dapat

[22] Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2004), 112.
[23] Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2004), 120.

didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”.[24]

c. Evaluasi dan Penilaian Hasil Pembelajaran

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pembelajaran karena evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam proses pelaksanaan evaluasi, terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhinya. Alat dan caranya adalah dua faktor pokok yang dapat memengaruhinya. Hal yang sangat lazim menjadi keinginan berbagai pihak adalah bagaimana menentukan hasil evaluasi sehingga benar-benar efektif. Agar evaluasi dapat dilakukan secara objektif, cara evaluasi harus mengikuti suatu aturan yang baku.[25]

2. Tahqiqu (Filologi) Qiro’atil Kutub

a. Pengertian Tahqiqu

Secara etimologi, *tahqiq* berarti *tashhih* (membenarkan) dan *ihkam* (meluruskan). Sedangkan secara terminologi berarti menjadikan teks yang di*tahqiq* sesuai dengan harapan pengarangnya, baik bahasanya maupun maknanya.[26]

---

[24] Abdul Madjid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 38.
[25] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 91.
[26] Habib Kamil, “*Tahkik Al-Kutub: Menyoal Peran Perguruan Tinggi Dalam Menyelamatkan Orisinalitas Intelektual Bangsa”* pada Seminar Regional *Studi Manuskrif Dalan Khazanah Qur’anic and Hadith Studies* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 16 Desember 2008), 1.

Teks keagamaan dalam bentuk kitab atau buku - dalam berjalannya waktu - banyak yang tidak dipelihara dengan cermat. Akibatnya, mengalami banyak kerusakan sehingga untuk membaca dan memahami teks keagamaan tersebut mengalami kendala cukup besar. Filologi merupakan salah satu pendekatan dalam studi keislaman *(Islamic Studies).* Pendekatan yang bisa digunakan untuk mengkaji teks atau kitab-kitab keagamaan (fiqh, tafsir, tasawuf). Tahqiq dalam bahasa Yunani dikenal dengan Filologi.

Filologi secara bahasa berasal dari kata Yunani "*philos*" yang berarti "*cinta*" dan "*logos*" diartikan *"kata"*. Pada kata filologi ke dua kata itu membentuk arti "cinta kata" atau "senang bertutur".Arti ini kemudian berkembang menjadi "senang belajar" atau "senang kebudayaan".[27]

Filologi sebagai salah satu pendekatan untuk mengkaji serta memahami teks, sehingga dihasilkan teks yang terpisah dari kesalahan-kesalahan dan juga mengadakan kritik terhadap teks, dan tujuan kritik teks ialah menghasilkan suatu teks yang paling mendekati aslinya.

Metode yang biasa digunakan dalam *tahqiq* atau editing naskah Arab lama mewajibkan penyebutan teks sebagaimana adanya, kemudian perbaikannya disebut dalam catatan kaki.[28]

b. Pengertian Qiro'atil Kutub

Secara bahasa Qiro'atil Kutub artinya membaca kitab- kitab. Atau bisa juga diartikan proses pemahaman terhadap berbagai teks

[27] Nabilah Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab Fak. Adab IAIN Syarif Hidayatullah, 1996), 15.
[28] H.M. Arsyad Almakki: *Filologi (Sebuah Pendekatan Mengkaji Kitab Keagamaan)* Jurnal Ilmiah Al QALAM, Vol.11, No.23, Januari-Juni 2017

berbahasa Arab.[29] Menurut perspektif Al-Qur'an, qiro'ah mengandung makna membaca, menelaah, menyampaikan, meneliti, memahami, mengkaji, mendalami dan merenungkan segala sesuatu.[30] Membaca kitab tidak hanya membaca dengan suara yang lantang dan bisa didengarkan oleh seseorang saja, akan tetapi dalam belajar membaca juga harus menelaah, meneliti, dan menyampaikan bacaan yang sesuai dengan aturan-aturan dalam memahami makna ayat yang terkait.

Dalam mempelajari Tahqiqu Qiro'atil Kutub harus diperlukan kecermatan dalam memahami kata-perkata. Kata merupakan unsur terkecil dan sangat penting dalam suatu bahasa, karena setiap kata mengandung konsep makna dan mempunyai peranan dalam setiap susunan kalimat (kalam) untuk membentuk sebuah informasi yang dapat dipahami. Perlu dipahami bahwasanya setiap bahasa memiliki aturan dan istilah yang berbeda-beda satu sama lainnya, sehingga hal ini memerlukan adanya kecermatan. Bahasa Arab memiliki keunikan tersendiri, hal ini yang harus diketahui oleh peserta didik dalam mempelajari Tahqiqu Qiro'atil Kutub. Bahasa Arab dapat berubah-rubah harakat diakhirnya sesuai dengan pengaruh dan makna yang dituju.[31]

Pengembangan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub yang ada di MA Zainul Hasan 1 Genggong mengkaji tentang beberapa kitab. Salah satu kitab yaang dikaji dalam proses pembelajaran yaitu Kitab Taqrib, mempunyai pengertian sebuah kitab yang memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengetahui berbagai macam hukum

[29] Eman Sulaiman, *Model Pembelajaran Qiro'atul Kutub Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Tafsir* (Albayan: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir 1, No.2, 2016), 103.
[30] Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam* (Bandung: Nuansa, 2003), 171.
[31] Nurul Huda, *Mudah Belajar Bahasa Arab Cetakan. 2* (Jakarta: Amzah, 2012), 89.

yang perlu dipelajari dan diamalkan tentang tuntunan dalam melaksanakan kewajiban sebagai muslim.

c. Tujuan Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub

Diantara tujuan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub adalah:[32]

1) Mampu membaca kitab tanpa harakat.
2) Dapat mengenali kesalahan-kesalahan penulisan tanda baca maupun huruf dalam al-Qur'an.
3) Dapat memahami ajaran agama guna ditransfer kepada masyarakat.
4) Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan bangsa Arab.
5) Mampu berkomunikasi dengan aneka media tertentu, seperti: majalah Diploma, Gambar dan sampel, Informasi, Bisnis dan Pariwisata.

3. Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub

Di dalam keterampilan membaca ada dua aspek yang menjadi titik sentralnya. *Pertama,* mengenal simbol-simbolnya. Dan *kedua*, memahami isi tulisan (karangan). Yang dimaksud mengenal simbol-simbol tertulis adalah siswa dikenalkan alfabet Arab terlebih dahulu, sebab sistem penulisannya berbeda dengan alfabet latin. Sedangkan yang dimaksud dengan memahami isi tulisan adalah memperkenalkan terhadap siswa kata-kata baru dari bacaan tersebut dengan memberi *syakal*.

Dalam pengembangan teknik pembelajaran qira'ah, guru dapat merealisasikan enam teknik, yaitu:[33]

---

[32] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya cetakan 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 9.

[33] Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Ed.1,Cet.1* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 208.

a. *Qira'ah Muwajjahah*, teknik ini digunakan untuk mempelajari teks wacana dengan menggunakan penuntun berupa pertanyaan-pertanyaan, bahan, skema, dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran qira'ah melalui teknik pembelajaran qira'ah muwajjahah adalah sebagai berikut.

1) Guru menentukan topik.
2) Meminta siswa untuk mengisi pertanyaan atau mengisi bahan yang telah disediakan.
3) Tugas siswa adalah mempelajari teks lewat kisi-kisi pertanyaan di atas
4) Guru bersama siswa menjawab soal serta memberikan ulasan.

b. *Mudzakkarat al-Talamidz*, teknik ini digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan keberanian mahasiswa untuk mengeksplorasi hal-hal yang belum dipahami.

Adapun langkah-langkah pembelajaran qira'ah melalui teknik pembelajaran *Mudzakkarat al-Talamidz* sebagai berikut:[34]

1) Guru menentukan teks wacana dan meminta siswa untuk mempelajarinya serta memberi tanda pada mufradat yang tidak dipahami dalam batas waktu yang sudah ditentukan.
2) Guru harus bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pertanyaan terkait dengan mufradat.
3) Mufradat yang ditanyakan siswa tidak langsung dijawab oleh guru, tetapi di*sharing* terlebih dahulu dengan siswa lain.
4) Guru menjelaskan secara singkat teks wacana.

[34] Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Ed.1,Cet.1* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 204.

5) Akhir pembelajaran, guru memberikan beberapa pertanyaan seputar mufradat dan pemahaman siswa pada wacana yang telah dipelajari.

c. *Qira'ah Jahriyyah,* teknik ini digunakan untuk membantu siswa dalam menghadirkan pemahaman dan konsentrasi secara tidak langsung terhadap bahan bacaan. Adapun langkah-langkah pembelajaran qira'ah melalui teknik pembelajaran *Qira'ah Jahriyyah* sebagai berikut:
   1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan pembagian bahan bacaan.
   2) Guru memilih teks dan membagi menjadi empat atau lima bagian dan masing-masing kelompok mengerjakan tugasnya.
   3) Guru meminta siswa membaca dengan suara yang nyaring.
   4) Ketika bacaan sedang berlangsung, guru menghentikan bacaan pada poin tertentu untuk menekan arti dan penjelasan yang diperlukan.
   5) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan menanyakan hal-hal penting selama pembelajaran berlangsung.

d. *Akhziyat al-Nash*, teknik ini digunakan untuk mempelajari teks wacana yang memiliki beberapa segmen. Langkah-langkah pembelajaran *Akhziyat al-Nash* yaitu:[35]
   1) Guru menentukan topik bacaan yang akan dipelajari.
   2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mempelajari masing-masing sub-judul yang ada pada bacaan.

[35] Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Ed.1,Cet.1* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 205.

3) Guru meminta semua kelompok untuk mempelajari subbahasan yang telah dibagikan.
4) Guru meminta setiap kelompok untuk mempersiapkan diri menjelaskan sub-bahasan tersebut kepada kelompok lain.
5) Setiap kelompok mengirim anggotanya untuk menjelaskan sub-bahasan ke kelompok lain secara bergiliran sehingga semua materi dapat tersampaikan.
6) Siswa kembali ke tempat semula.
7) Perlu adanya evaluasi untuk mengecek pemahaman siswa.

e. *Talkish Jama'i,* teknik ini menuntut terbangunnya kerja sama kelompok dengan membuat *team building*.[36] Langkah-langkah pembelajaran *Talkish Jama'i* yaitu:
   1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
   2) Siswa diberikan teks yang akan dipelajari.
   3) Guru memastikan mereka mampu membuat *resume* dari materi yang akan dipelajari.
   4) Guru meminta siswa untuk me*resume* secara berkelompok.
   5) Guru memberikan klarifikasi dari tulisan setiap siswa.

f. *Tartib al-Nash*, teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca dan pemahaman siswa terhadap teks bacaan.[37] Langkah-langkah pembelajaran *Tartib al-Nash* yaitu:

[36] Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Ed.1,Cet.1* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 204.
[37] Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Ed.1,Cet.1* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 212.

1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil, setiap kelompok diberi satu teks lengkap yang sudah dipotong-potong dan diacak.
2) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk menyusun potongan-potongan teks wacana tersebut, sehingga menjadi wacana yang alur ceritanya berurutan.
3) Setelah urutannya baik dan benar, maka guru meminta mereka untuk menuliskannya dalam buku catatan.
4) Guru memberi klarifikasi atas hasil yang diperoleh siswa.

B. Telaah Pustaka

Karya ilmiah yang mengkaji Manajemen Pebelajaran Tahqiq telah Banyak dijelaskan dalam beberapa redaksi oleh para peneliti sebelumnya, seperti diantaranya sebagai berikut :

1. *Perkembangan Pondok Pesantren An-Nida Al Islami Bekasi Jawa Barat Tahun 1980-2003.* Muhammad Anwar menyatakan bahwa, modernisasi pesantren terus berkembang sesuai perkembangan zaman, metode Tahqiq menjadi pilihan yang paling utama dalam pengembangan Pesantren An-Nida Al-Islami. Namun dalam penelitian ini, Muhammad Anwar tidak memberikan penjelasan secara signifikan bagaimana pembelajaran Tahqiq dalam pelaksanaannya.
2. *Analisa Pola Belanja Konsumen Menggunakan Algoritma Apriori pada Toko Buku Al-Mumtaz.* Anggil Veisya Putri. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menjelaskan bagaimana Tahqiq dalam pemilihan buku yang akan dijadikan refrensi.
3. *Model Pembinaa Keagamaan di MTs. Amanatul Ummah dan MTs. Abil Hasan Asy-Syadzili untuk Membangun Karakter Peserta Didik.*

Haidar Rusman menjelaskan dalam penelitian ini bahwa, pembinaan keagamaan dimulai dengan Tahqiq yang dibahas di dalam penelitian ini adalah Tahqiq dalam membaca Al-Qur'an. Namun, Haidar Rusman juga tidak memberikan bagaimana konsep dan model pembelajaran Tahqiq Qiro'atul Qur'an yang dapat memberikan kontribusi pengembangan terhadap pembinaan keagamaan.

4. *Pengaruh Metode Thoriqoty Terhadap Ketetapan Membaca Al-Qur'an Siswa SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung.* Yauma Trin Sunda menjelaskan dalam penelitiannya, bahwa membaca Al-Qur'an dengan Tahqiq yaitu membaca dengan memberikan hak-hak hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.
5. *Penerapan Metode Kolaboratif dalam Pembelajaran Tahqiq An-Nusus di Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Sastra Unhas.* Sitti Wahidah Masnani. Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan bahwa penggunaan pendekatan kolaboratif pada mata kuliah tahqiq an-nusus dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
6. *Penerapan Metode Tahqiq dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Singosari Malang.* Elfina Saely menyatakan bahwa ketepatan makharijul huruf siswa sudah benar dan tepat, sehingga siswa mampu mengucapkan makharijul huruf dan sudah sesuai dengan standart pondok pesantren dan terwujudnya siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid serta sudah tepat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi MA. Zainul Hasan 1 Genggong

Dalam sebuah penelitian harus mempunyai objek yang akan dijadikan sumber laporan. Selain objek yang akan diteliti sudah disiapkan, juga harus menentukan pula tempat atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, akan dijelaskan tentang lokasi penelitian secara umum.

Peneliti sudah menentukan Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong, Pajarakan, Probolinggo sebagai lokasi yang akan diteliti. Supaya dapat diketahui gambaran mengenai daerah penelitian, secara berturut-turut akan dijelaskan secara singkat sejarah berdirinya, keadaan madrasah, keadaan asatidz/ah, karyawan, dan keadaan Siswa- siswi Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong.

Adapun alasan dilaksanakan penelitian ini karena melihat banyaknya siswa dan siswi di lembaga tersebut sehingga dengan diadakan Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub adalah metode cepat dalam memahami dan mengkaji kitab kuning. Dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut. Beberapa hal di atas yang kemudian melatarbelakangi penulis untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub Jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong."

2. Sejarah Singkat Berdirinya MA. Zainul Hasan 1 Genggong

Sejak periode ke-tiga tahun 1952 M. hingga saat ini, Pesantren Zainul Hasan telah mengalami perubahan-perubahan mendasar pola penerapan dan pengembangan pendidikan yang dikelolanya. Secara umum, proyek pengembangan meliputi tiga pola yang secara mendasar telah mampu merubah arah pengembangan kehidupan Pesantren Zainul Hasan.

Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong didirikan pada tanggal 02 Februari 1968 M. oleh Al-Marhum Al-'Arif Billah K.H. Hasan Saifourridzall, dan pada tahun 1982 M. MA Zainul Hasan 1 Genggong mendapat status diakui terdaftar pada Departemen Agama dengan surat tanda bukti terdaftar Nomor: LM/3/268.C/1982, tertanggal 9 Desember 1982 M.[38]

Sesuai dengan tradisi yang berlaku di Pesantren yang tidak membolehkan percampuran pergaulan antara santri putra dan santri putri, maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada MA Zainul Hasan 1 Genggong dipisah antara putra dan putri. Selain itu, MA Zainul Hasan 1 Genggong memiliki tiga jurusan sebagai berikut: Keagamaan, IPS dan IPA.

[38] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

3. Visi dan Misi[39]

Visi:

"Terbentuknya Insan Religius, Cerdas, Peduli dan Mandiri."

Misi:

a. Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam.
b. Melaksanakan pembelajaran secara professional dan bermakna yang dapat menumbuhkan serta mengembangkan kompetensi siswa.
c. Melaksanakan program bimbingan secara efektif dan optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
d. Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan dan kemandirian di lingkungan madrasah.
e. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dan melibatkan seluruh warga madrasah.
f. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat siswa.
g. Menumbuhkan sikap kritis, inovatif dan bertanggung jawab.

[39] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

4. Profil Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong[40]

Tabel 2.1 Identitas MA Zainul Hasan 1 Genggong

NO	IDENTITAS MADRASAH		
1.	NAMA MADRASAH	:	**MA. ZAINUL HASAN 1 GENGGONG**
2.	NO. STATISTIK MADRASAH	:	**131235130042**
3.	NPSN	:	**20579862**
4.	AKREDITASI MADRASAH	:	**PERINGKAT A**
5.	NO. IJIN OPERASIONAL	:	**MAS/13.0042/2016**
6.	PROVINSI	:	**JAWA TIMUR**
7.	KABUPATEN	:	**PROBOLINGGO**
8.	KECAMATAN	:	**PAJARAKAN**
9.	DESA	:	**KARANGBONG**
10.	JALAN	:	**CONDONG KM.03 PZH GENGGONG**
11.	KODE POS	:	**67281**
12.	NO. TELEPON	:	**(0335) 843331**
13.	NPWP MADRASAH	:	**01.915.778.3.625.000**
14.	WEBSITE	:	**https://www.mazainulhasan1.sch.id**
15.	DAERAH	:	**PEDESAAN**
16.	STATUS MADRASAH	:	**SWASTA**
17.	AKREDITASI	:	**TERAKREDITASI "A"**

[40] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

18.	PENERBIT SK (Ditandatangani)	:	**KAKANWIL KEMENAG JAWA TIMUR**
19.	TAHUN BERDIRI	:	**TAHUN 1968**
20.	TAHUN PERUBAHAN	:	-
21.	WAKTU BELAJAR	:	**PAGI DAN SIANG**
22.	BANGUNAN MADRASAH	:	**MILIK SENDIRI**
23.	LOKASI MADRASAH	:	**PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG**
24.	TERLETAK PADA LINTASAN	:	**KECAMATAN**
25.	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	:	**60 MADRASAH**
26.	ORGANISASI PENYELENGGARA	:	**YAYASAN**

5. Letak Geografis MA. Zainul Hasan 1 Genggong[41]

Letak geografis Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong terletak di Halaman P5 Pesantren Zainul Hasan Genggong, tepatnya di Jl. Raya Condong No.12 Gerojokan, Des. Karangbong, Kec. Pajarakan, Kab. Probolinggo, Prov. Jawa Timur 67281.

Lokasi Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong terletak di desa yang tidak terlampau jauh dari ibu kota Kabupaten Probolinggo. Sebagian besar penduduknya berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan mata pencaharian sebagai petani, buruh tani, buruh pabrik dan PNS. Maka sejak berdirinya tahun 1968 Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1

[41] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

Genggong selalu mengelola kurikulum didasarkan pada kenyataan sosial masyarakat setempat dan latar belakang *stakeholder* yang di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong. Selain itu, penerapan kurikulum juga memperhatikan kurikulum pesantren, kurikulum umum (pemerintah) serta selalu disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang ada. Karena itu maka pada tanggal 24 Maret 1994, Madrasah Aliyah Zainul Hasan berhasil merubah status menjadi *DIAKUI.*

6. Program Unggulan[42]

a. Tahqiqu Qiro'atil Kutub (pendalaman kitab salaf)

Program pembinaan pendalaman kitab salaf, khusus pada siswa dan siswi jurusan Keagamaan dan telah melaksanakan wisuda perdana pada tahun 2017**.**

b. Pengembangan Bahasa Arab

Program pendalaman bahasa arab yang menekankan muhadatsah dan karya tulis akhir sebagai syarat lulus siswa dan siswi kelas XII program Keagamaan. Program ini bekerjasama dengan Fakultas Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Pondok Pesantren Darul Lughah Wad-Da'wah, Raci-Bangil.

c. Program ABS (Amal Bakti Santri)

Program Amal Bakti Santri ini adalah program praktek para siswa dan siswi yang telah menyelesaikan pembelajaran di kelas XII jurusan Keagamaan, dengan bentuk kegiatan mengajar, dakwah dan kegiatan lainnya yang ditempatkan di Pondok Cabang Pesantren Zainul Hasan Genggong se-Tapal Kuda.

[42] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

d. Program Tahfidhul Qur'an

Program pembinaan bagi siswa dan siswi yang berminat menghafal Al-Qur'an, sebagai bekal persiapan memasuki ke jenjang perguruan tinggi jalur beasiswa. Program ini bekerjasama dengan *Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh* Kraksaan dengan jumlah santri :

Putri : 23 siswi

Putra : 7 siswa

7. Khusus Program IPA dan IPS[43]

a. Kegiatan Program PRODISTIK Program Pendidikan terapan bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi

Progran D-1 bidang Teknologi informasi dan Komunikasi, kerjasama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS). Proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan sistem perkuliahan dengan 5 semester. Kompetensi dari program ini diharapkan mampu menjawab tantangan zaman dalam bidang IT, sehingga siswa dan siswi mampu bersaing dalam dunia kerja.

Program Keahlian Khusus diantaranya:

- Jurusan Multimedia
- Jurusan Programming
- Jurusan Animasi
- Jurusan Desain Grafis
- Ekstrakurikuler
- Robotika dan penerapan teknologi tepat guna

[43] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

b. Kegiatan Pengembangan Bahasa Inggris

Program pembelajaran bahasa Inggris yang mengutamakan speaking dan toefl. Program ini kerjasama dengan *Excelent English Pare Kediri.*

c. Kegiatan Program Studi Lanjut

Program khusus siswa dan siswi kelas XII sebagai syarat lulus di program IPA/IPS. Kegiatan ini dilaksanakan setelah UN sebagai syarat kelulusan bagi program IPA/IPS. Dan kegiatan ini dilaksanakan di Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup (PPLH) Seloliman Trawas Mojokerto.

8. Data Guru dan Karyawan MA. Zainul Hasan 1 Genggong

Sebagai keberlangsungan proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi di lembaga MA. Zainul Hasan 1 Genggong, guru memiliki peran penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan, guru dan staf-staf sekolah merupakan unsur pokok dan terpenting dalam organisasi pendidikan, sebab mereka yang mengatur dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia yang memiliki IPTEK dan IMTAQ dalam pengembangan potensi diri peserta didik.

Jumlah guru yang berkhidmat di MA. Zainul Hasan 1 Genggong seluruhnya berjumlah 67 orang dan 19 orang karyawan. Untuk proses perekrutan tenaga pengajar dan karyawan disesuaikan dengan potensi intelektual dan kapasitas yang dimilikinya, guru dan karyawan yang dituntut untuk berkompeten dan komitmen karena pendidikan dalam Negeri merupakan sebuah pelayanan yang mencerdaskan seluruh peserta didiknya dan memberikan pelayanan bagi wali santri yang membutuhkan

keterangan aktif belajar siswa (PKH), sekaligus untuk memperbaiki SDM melalui pemberdayaan semua fasilitas yang telah disediaakan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong. Berikut tabel data guru, jabatan dan tugas mengajar yang diembannya :

DATA GURU DAN KARYAWAN[44]

Tabel 2.2 Data guru dan karyawan

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Nun Ahsan Maliki, S.Sy., M.Pd	Kepala Madrasah	ASWAJA
2	Nun Ahsan Qomaruzzaman, M.Pd	Guru	ASWAJA
3	Nun Ahsan Habibi Fillah, M.Pd	Guru	Bahasa Arab
4	Ahmad Juwaini As'ad, M.Pd.I	Bendahara	PKn
5	Solihin, M.Pd	Waka Kurikulum	SKI
6	Zaenih, M.Pd	Waka Kesiswaan	Aqidah Akhlak
7	Saifullah, S.Pd	Waka SarPras	Ekonomi
8	Achmad Taufiq, S.Ag	Waka Humas	Fathul Qorib
9	Izudin, S.Pd.I	Guru	Al-Qur'an Hadits
10	Abdillah Luthfi, S.Th.I	Guru	Ilmu Kalam
11	Deo Ramadhan	Guru	Al-Qur'an Hadits
12	Gatot Haryanto, S.Pd.I	Guru	Al-Qur'an Hadits
13	Shohihah, S.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlak

[44] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

14	Moh. Idil Multazam, M.Pd	Guru	Aqidah Akhlak
15	Mariyatul Kiptiyah, S.Ag	Guru	Fiqih Umum
16	Ali Munir Mustaghfirin, S.H.I	Guru	Ilmu Fiqih
17	Maisuroh, M.Pd	Guru	SKI
18	Muhammad Hendra, M.Pd.I	Guru	SKI
19	Mukhlas Kholil, S.H.I	Guru	Bahasa Arab
20	Abd. Rohim, Lc	Guru	Bahasa Arab
21	A. Muhibbul Firdaus, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab
22	Mohammad Jamalul Lail, S.Pd	Guru	Fisika
23	Muhammad Mukhlas, S.Pd	Guru	Fisika
24	Bambang Sumaryono, S.T	Guru	Kimia
25	Agus Surahman, S.S	Guru	Kimia
26	Sri Adi Wahyuni, S.Pd	Guru	Biologi
27	Riatiningsih, S.Pd	Guru	Biologi
28	Aninatul Baidiyah, S.T.P	Guru	Biologi
29	Faizal Khairy A., S,Pd	Guru	Geografi
30	Ira Daniati, S.Pd	Guru	Geografi
31	Herawati, S.Pd	Guru	Ekonomi
32	M. Yanto, M.Si	Guru	Sosiologi
33	M. Sahri, M.Pd	Guru	Ilmu Tafsir
34	Moh. Zarkasyi, S.Pd.I	Guru	Ilmu Hadits
35	Muharrom	Guru	Ushul Fiqh

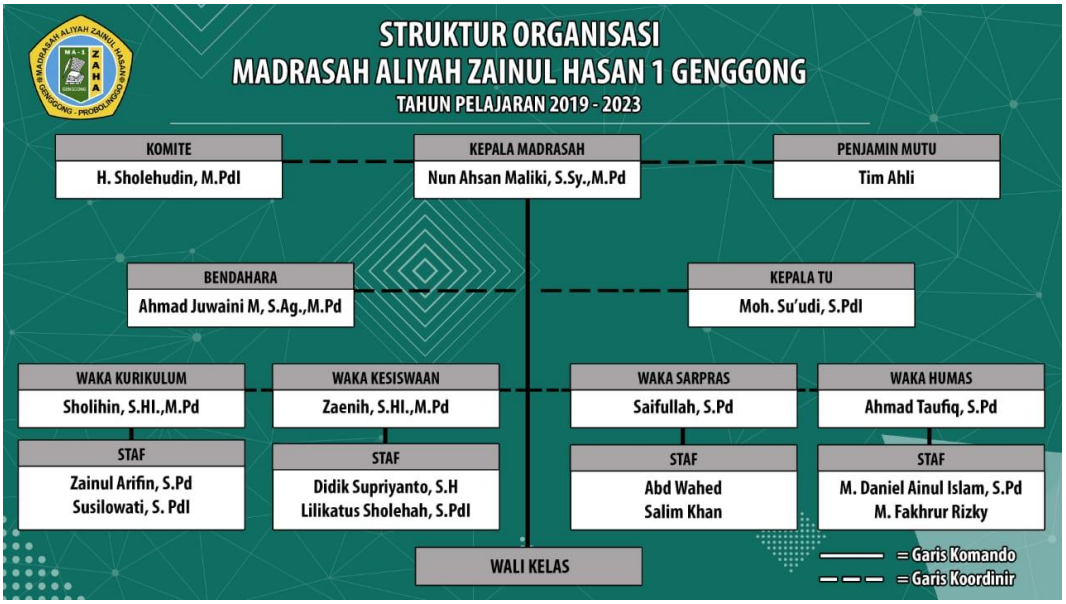
36	Winanto, S.Pd	Guru	Sejarah Wajib
37	Amaris Subiantoro, S.Pd.I	Guru	PKn
38	Ahmad Juwaini M., M.Pd	Guru	PKn
39	Ika Cahyati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
47	Siti Soleha, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
41	Realis Kriswati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
42	Misyati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
43	Nucky Lestari, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
44	A.Bakir Basuni, S.H	Guru	Bahasa Inggris
45	Ria Purwanti, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
46	Zaimatus S., S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
47	Bambang Dwi Mulyadi, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
48	Wasilatur Rohim, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
49	Arif Wijaya	Guru	Bahasa Inggris
50	Ika Arifah, S.Pd	Guru	Matematika
51	Mulyadi, S.Pd	Guru	Matematika
52	Robiatul Adawiyah, S.S	Guru	Matematika
53	Dwi Restiana W., S.Pd	Guru	Matematika
54	Badrus Saleh Hasan, S.Kom	Guru	Prakarya
55	Sumaryono, M.Pd.I	Guru	Prakarya
56	Fathur Razi, S.H.I	Guru	Kifayatul Akhyar
57	Moh. Habibi	Guru	Alfiyah

58	Mukadi, S.H.I	Guru	Shorrof
59	Linda Anggraeni, S.Pd.I	Guru	Fathul Qorib
60	Achmad Mustain, M.Pd.I	Guru	Bulughul Marom
61	Barokatul Laili, S.H.I	Guru	Hadits
62	Izzah Himayatut D., S.Hum	Guru	Hadits
63	Misbahun Najib	Guru	Hadits
64	Siti Bahria, S.Pd.I	Guru	Akhlaq
65	M. Fauzi Afnani Aan	Guru	Akhlaq
66	Ayu Malinda Bulqis, S.H.I	Guru	Akhlaq
67	Safitri Eka Wulandari	Guru	Akhlaq
68	Ahsanun Na'im, S.Sos	BK	-
69	Najwan Nada, S.Sos	BK	-
70	M. Su'udi, M.Pd	Kepala Tenaga Usaha	-
71	Didik Suprianto, S.H., M.Pd	Staff	-
72	Lilik'atus Sholihah, S.Pd.I	Staff	-
73	M. Zainul Arifin	Staff	-
74	Susilowati, S.Pd.I	Staff	-
75	Nur Fitria, S.Pd.I	Staff	-
76	Candra Useh, M.Pd	Staff	-
77	M. Daniel Ainul Islam, M.Pd	Staff	-
78	M. Sholehuddin	Staff	-
79	Abdul Wahid, KB	Staff	-

80	Tutik Hardianti, S.Pd.I	Staff	-
81	Hudel Gadafi	Staff	-
82	Saifullah Toolman	Staff	-
83	Moh. Rizki, S.Pd.I	Staff	-
84	Lieda Azzahiroh, S.Pd.I	Staff	-
85	Abdul Halim KB	Staff	-
86	Meziyatul Qudsiyah	Staff	-

9. Struktur Organisasi MA. Zainul Hasan 1 Genggong[45]

Gambar 2.1 Organisasi MA Zainul Hasan 1 Genggong



10. Data Siswa-siswi MA. Zainul Hasan 1 Genggong[46]

[45] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

Tabel 2.3 Data siswa-siswi MA Zainul Hasan 1 Genggong

TAHUN PELAJARAN	Jumlah Pendaftar			Jumlah siswa yg diterima			Presentase Kelulusan %	Presentase Nilai UN %
	L	P	JML	L	P	JML		
2016/2017	135	155	290	127	145	272	99.1	99.1
2017/2018	155	145	300	140	135	275	99.1	99.1
2018/2019	150	148	298	139	125	264	99.9	99.9
2019/2020	145	160	305	138	139	277	98.2	98.2
2020/2021	160	175	335	142	150	192	99.99	99.99

11. Data Prestasi Siswa-siswi[47]

Tabel 2.4 Data prestasi siswa-siswi

NO	NAMA	KELAS	PRESTASI	TAHUN
1	A. Kholilullah Khutaimi	XI IAI	Juara 3 MTQ Se-Jawa Bali	2013
2	Khazinatul Warisah	XII IAI	Juara III baca Kitab se-Jatim	2014
3	Ainun Nisa'	XI IPS 1	Juara II Tartilul Qur'an se-Jatim	2015
4	Indah Nihayati	XII IAI	Juara I Pidato Bahasa Arab se-Jatim	2015
5	M. Rozin Pramana Azz.	X IAI	Juara III MTQ se-Jatim	2015
6	Abdul Jabbar	XI IAI	Juara III MSQ se-Jatim	2015
7	Ainun Nisa'	XI IPS 1	Juara I MTQ se-Kabupaten Probolinggo	2015

[46] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021
[47] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

8	M. Rozin Pramana Azz.	X IAI	Juara I MTQ se-Kabupaten Probolinggo	2015
9	Moh. Ilyas Rifaldi	X IAI	Juara II MTQ se-Kabupaten Probolinggo	2015
10	A. Kholilullah Khutaimi	XII IAI	Juara II Pidato Bahasa Arab se-Kab. Probolinggo	2015
11	Indah Nihayati	XII IAI	Juara I Pidato Bahasa Arab se-Kab. Probolinggo	2015
12	Najwan Nada	XII IAI	Juara I Fahmil Qur'an se-Kab. Probolinggo	2015
13	Rizqiyah	XI IPS 1	Juara I Desain Grafis se-Kab. Probolinggo	2015
14	Amar Fatoni	XII IPS	Juara II Bulu Tangkis Single se-Kab. Probolinggo	2015
15	Faruq	XII IAI	Juara I Bulu Tangkis Ganda se-Kab. Probolinggo	2015
16	Abu Yazid	XII IAI	Juara I Bulu Tangkis Ganda se-Kab. Probolinggo	2015
17	M. Rozin Pramana Azz.	X IAI	Juara Harapan 1 MTQ se-Jatim	2015
18	Ainun Nisa'	XI IPS	Juara I Tartilil Qur'an se-Jawa – Bali	2015
19	Qurrot Ainan	XII IAI	Juara I Cerdas Cermat Islami se-Jatim	2015
20	Juara Umum Festival Remaja Sholeh se Jawa			2015
21	M. Zakaria Drajad Dahlan	XI IAI	Juara I Pidato Bahasa Indonesia	2015
22	Indah Nihayati	XII IAI	Juara I Pidato Bahasa Arab se-	2015

			Jawa – Bali	
23	Moh Ilyas Rifaldi	XI IAI	Juara I MTQ tingkat Provinsi	2015
24	Abdul Jabbar	XII IAI	Juara III MSQ tingkat Jatim	2015
25	M. Zakaria Drajad Dahlan	XI IAI	Juara Terbaik 5 Nasional	2015
26	Ferdi Agus	XII IPS 3	Juara 1 Tinju Amatir se-Jawa – Bali	2016
27	TIEM Prodistik		Juara 3 Film Pendek Nasional	2016
28	M. Rozin Pramana Azz.	XII IAI	Juara 1 Tartilil Qur'an Nasional	2016
29	M. Ilyas Rifaldi	XII IAI	Juara 3 MTQ Nasional	2016
30	TIEM Prodistik		Juara 1 Lomba Logo Prodistik	2016
31	TIEM Prodistik		Best Actor Film Pendek Procomet	2016
32	M. Ilyas Rifaldi	XII IAI	Juara I MTQ Tingkat Jatim	2016
33	Halex Farisi	XI IPA 4	Juara 2 Pencak silat Nu Pagar Nusa Jatim	2016
34	M. Zakaria Drajad Dahlan	XII IAI	Juara 1 Pidato Kebangsaan	2016
35	M. Ilyas Rifaldi	XII IAI	Juara I MTQ se-Jatim	2016
36	Tiem Paskibraka MA Zaha		Juara 2 Lomba Baris Berbaris se Kec. Pajarakan	2016
37	M. Zakaria Drajad Dahlan	XII IAI	Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia Se- Kab. Probolinggo	2017
38	Calvin Noer Achmad	XI IPS 4	Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia Se- Kab. Probolinggo	2017
39	M. Ilyas Rifaldi	XII IAI	Juara 2 MTQ se-Kab. Probolinggo	2017

40	Irfan Adi Ansyah	XI IPS 4	Juara 2 Lomba SINGER putra	2017
41	Lailatul Qomariyah	XII IPS	Juara 2 Lomba SINGER putri	2017
42	Shinta Nuriyah	X IPA	Juara 1 Lomba Desain Grafis	2017
43	Ainun Nisa'	X IPA	Juara 2 Lomba Desain Grafis	2017
44	Tiem bulu tangkis		Juara 3 Lomba Bulu tangkis Ganda Putra	2017
45	Lailatul Qomariyah	XII IPS	Juara 1 Ghina' Aroby tingkat se- Tapal kuda	2017
46	Irfan Adi Ansyah	XI IPS 4	Juara 2 Ghina' Aroby tingkat se- Tapal kuda	2017
47	Roghibah Jadwa Faradisi	X IAI 2	juara 3 Pidato Bahasa Indonesia se- Jatim	2017
48	Tiem Prodistik		Juara 1 Nasional Lomba Film pendek santri	2017
49	Shinta Wina	XI IPS 2	juara 1 Kategori Sutradara terbaik Nasional film pendek santri	2017
50	TIEM Prodistik		Juara 1 Lomba Video Medsos dalam rangka HUT Kab. Probolinggo ke 271	2017
51	M. Farhan	XII IAI	Juara 3 Lomba Tafsir Alqur'an Surah Yasin	2017
52	Tim MSQ Putra		Juara harapan 1 Nasional	2017
53	Shafira munawaroh Dahlan	X IAI 1	Juara 1 Da'iyah Se Kab. Probolinggo	2017
54	Shafira munawaroh Dahlan	X IAI 1	Juara 1 Da'iyah Se Jawa Timur	2017

55	Tim Film MA Zaha 1		Juara 1 Lomba Film Iklan Layanan Masyarakat PROCOMMIT NG-7	2017
56	Tim Film MA Zaha 1		Favorite Youtube Lomba Film Iklan Layanan Masyarakat	2017
57	Tim Film MA Zaha 1		Best Picture Lomba Film Iklan Layanan Masyarakay	2017
58	Tim Film MA Zaha 1		Best Expression Lomba Video Animasi	2017
59	Shinta Nuriyah	XII IPA	Juara Harapan 1 Lomba Desain Poster	2017
60	Roghibah Jadwa Faradisi	XI IAI 2	Juara 3 Daiyah Auleea 2017	2017
61	Busyriyatul Hasanah	XII IPA 1	Juara 1 Kompetensi Sain Madrasah (Biologi)	2017
62	Siti sofani	XII IPS	Juara 2 Kompetensi Sain Madrasah (Geografi)	2017
63	Jinani Firdausi As'ad	X IAI	Juara 1 Pidato Bahasa Arab Se Tapal kuda	2018
64	Dewi Ismawati	XII IAI	Juara 2 Baca Puisi Arab Se Tapal Kuda	2018
65	Irfan Adi Ansyah	XII IPS	Juara 3 Ghina' Araby Se Tapal Kuda	2018
66	Jinani Firdausi As'ad	X IAI	Juara 2 Pidato Bahasa Arab Se Jawa Timur	2018
67	Shinta Nuriyah Mahbubiyah Dkk	XI IPA	Juara 3 lomba poster Grafis se kabupaten Probolinggo	2018
68	Tim UKS MA Zaha 1		Juara 3 Lomba UKS se Kabupaten Probolinggo	2018

69	Tim Prodistik		Video Terfavorit (Lomba Video Promosi Kesehatan)	2018
70	Tim MSQ Putra		Juara 1 Musabaqah Syarhil Qur'an se Jawa Timur	2018
71	Tim Pramuka Reguler		Juara 1 Lomba Pionering Tingkat Penegak SeGenggong Raya	2018
72	Tim Pramuka Reguler		Juara 1 Lomba Baca Puisi Kebangsaan Tingkat Penegak	2018
73	Tim Pramuka Reguler		Juara Umum Perkajum Tngkat Penegak	2018
74	Tim Teater Putri		Juara 2 Nasional Lomba Teater Bahasa Arab	2018
75	Jinani Firdausi As'ad	XI IAI	Juara Harapan 1 Baca Kitab Tingkat Nasional	2018
76	Zuhrotul Maryam	XII IAI	Juara Harapan 2 Baca Puisi Tingkat Nasional	2018
77	Jinani Firdausi As'ad	XI IAI	Juara 1 Pidato Bahasa Arab se Jawa Timur	2018
78	Moh. Hasan Zainal Abidin	XI IAI	Juara 1 Pidato Bahasa Arab Tingkat Nasional	2018
79	Tim Mading MA Zaha		Juara Harapan 1 Lomba Mading 3D Se Kab. Probolinggo	2018
80	Muhammad Bagus Fajariyanto	XI IAI	Juara 1 MTQ pada KOSOMA 2018	2018
81	Fina Tamamatun Nikmah	XI IAI	Juara 2 MTQ pada KOSOMA 2018	2018

82	Mohammad Nur Fitradinata	X IAI	Juara 1 Badmenton pada KOSOMA 2018	2018
83	Tim Futsal MA Zaha		Juara 1 pada KOSOMA 2018	2018
84	Jinani Firdausi As'ad	XI IAI	Juara 2 Khitobah Arobiyah	2018
85	Alfin	X	Juara 3 Tenis Meja	2018
86	Moh. Hasan Zainal Abidin	XI IAI	Juara 1 Khitobah Arobiyah	2019
87	Jinani Firdausi As'ad	XI IAI	Juara 2 Syi'ir	2019
88	Tim Pramuka Reguler		Juara 2 Renang	2019
89	Saifiyatil Kamilah	XII PK	Juara 3	2020
90	Azani farhan Habibi	XI PK	Harapan 2	2020
91	Silvi Eka Wijayanti	XII IPA	Medali Perunggu	2020
92	Raihan MB	XII IPA	Medali Perunggu	2020
93	Raihan NB	XII IPA	Medali Perunggu	2021
94	Yazid Taboni	XI IPA	Medali Perunggu	2021
95	Muh. Erik	XI IPA	Medali Perunggu	2021
96	Ahmad sihabilla	XI IPA	Medali Perunggu	2021
97	Barizatul Jannah	X IPA 1	Medali Perunggu	2021
98	Miqdad Faris Jihadi	XI IPA	Medali Perunggu	2021
99	Moh. Shofi Al Mubarok	XI IPA	Medali Perunggu	2021
100	Siti Ma'rifatul Khoir	X IPA 1	Medali Perak	2021
101	Raihan MB	XII IPA	Medali emas	2021
102	Ahmad Sihabillah	XII IPA	Medali peak	2021

103	Muhammad Erik	XII IPA	Medali Perunggu	2021
104	Salsabila Maisafiani	X PK	Medali erak	2021
105	Rohmatul Ilmia	XI PA	Medali perunggu	2021
106	Zakia Nur Febriyati	XI IPA	Medali perunggu	2021
107	Muhammad Thoriqil Akbar	XI IPS	Medali Perunggu	2021
108	Rahan MB		Silver medali	2021
109	Hasan Abdul Ba		Silver medali	2021
110	Ahmad Faol		Silver medali	2021
111	Arifah Bllah		Silver medali	2021
112	Naila oRosyidah		Bronze medal	2021
113	Imroaul Mauldia		Bronze medal	2021
114	Zakia Nur Febranti		Bronze medal	2021
115	Habibah Milah Dallah		Bronze medal	2021
116	Sulusiah Inayah		Bronze medal	2021
117	Sri Nawang		Bronze medal	2021
118	Himmatul Adhimah		Bronze medal	2021
119	Muaimatu Munawaroh		Bronze medal	2021
120	Lailiyatul Mubarokah		Bronze medal	2021
121	Ika Akarwati		Gol edal	2021
122	Umi Faizah Zuhro		Gol edal	2021
123	Siti Khtijah		Silver medal	2021

124	Adinda Wardah		Silver medal	2021
125	M. Daneal		Silver medal	2021
126	Moh. Syamsul Huda		Silver medal	2021
127	Suhel Mikat		Silver medal	2021
128	M. Imam Bulqini		Silver medal	2021
129	Abdullah Faqih		Bronze medal	2021
130	Farid Ardy Nugroho		Bronze medal	2021
131	Fatwadil Nu Kusuma		Bronze medal	2021

12. Sarana dan Prasarana MA. Zainul Hasan 1 Genggong

Untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran dalam lembaga pendidikan agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang direncanakan, perlu adanya fasilitas dan sarana yang memadai. Tercapainya tujuan pendidikan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pengembangan kurikulum pendidikan khususnya agama Islam.

Adanya sarana dan prasarana dalam lingkungan pendidikan merupakan aspek yang mempegaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar di MA. Zainul Hasan 1 Genggong dan memudahkan bagi guru sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam menangkap dan memahami mata pelajarannya.

Berikut tabel sarana dan prasarana:[48]

[48] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

Tabel 2.5 Sarana dan prasarana

JENIS RUANG	JML RUANG	JML KONDISI			KETERANGAN
		Baik	Kurang Baik	Rusak	
Ruang Teori	19	14	3	2	4 kelas disekat
Perpustakaan	1		1		Perlu Perluasan
Ruang UKS	1		1		Perlu Perbaikan
R.Kepala Madrasah	1	1			
Ruang BP/BK	1	1			
Ruang Guru	2	1			
Lapangan Olah raga	1	1			Perlu Perbaikan
Kamar Mandi/WC	2	1	1		Perlu Perbaikan
Ruang Kelas	22	9	8	5	Perlu Perbaikan
Lab. IPA	1	1			
Lab. Biologi	1	1			
Lab. Fisika	1	1			
Lab. Kimia	1	1			
Lab. Komputer	1	1			
Lab. Bahasa	1	1			
Ruang Tata Usaha	1	1			
Tempat Beribadah	3	3			
Gudang	2		2		
Ruang Silkulasi	5	5			

Ruang OSIS	1	1			

13. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan[49]

Tabel 2.6 Data pendidik dan tenaga kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan	-
2	Guru Tetap Yayasan	24
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak tetap	22
Tenaga Kependidikan		
1	Kepala TU	1
2	Stap TU	4
3	Petugas Kebersihan/Penjaga	1

B. Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini peneliti akan mendeskripsikan data hasil penelitian tentang Perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Program Tahqiq dan Sekretaris Tahqiq.

[49] Transkip Dokumentasi: 03/D/F-1/14-IX/2021

1. **Perencanaan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong**

Perencaaan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu program agar suatu tujuan mampu tercapai secara efektif dan efesien. Seperti yang dilakukan oleh Program Tahqiq jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong ini. Sebelum melaksanakan program, mereka akan melakukan sebuah perencanaan terlebih dahulu, yakni dengan menganalisis kebutuhan tenaga kependidikan yang dibutuhkan.

Dalam hal ini peneliti mewawancari kepala program Tahqiq di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong, yakni Ustadz Fakhrur Razi, S.H.I., beliau menyampaikan perencanaan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong sebagai berikut:

> "di program Tahqiq ini kita mempunyai target ketercapaian peserta dan untuk awal masuk di program keagamaan mereka harus memenuhi persyaratan, yakni setidaknya mereka sudah punya bekal membaca kitab kuning meskipun pada dasarnya bacaan mereka kurang tepat dan benar. Makanya di sini kita adakan penyeleksian agar santri yang masuk di jurusan keagamaan yang nantinya kita masukkan ke program tahqiq betul-betul terpilah sesuai kemampuan mereka. Dan di sini kita target mereka dalam jangka waktu yang singkat mereka mampu membaca kitab kuning dengan benar. Tidak hanya itu, mereka juga ditarget mampu menguasai ilmu-ilmu alat yang memang menjadi sarana utama dalam membaca kitab kuning. Kemudian untuk perencanaan pembelajaran tahqiq ini hanya dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis. Itupun waktunya hanya 1 jam, yakni setelah jam pulang madrasah sekitar jam 13.30 – 14.30. Oleh karena itu, kita benar-benar memaksimalkan waktu yang sedikit ini agar semua

> yang kita rencanakan berjalan dan membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan."[50]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan sekretaris program tahqiq, yakni Ustadz Moh. Zarkasyi, S.Pd.I mengenai perencanaan pembelajaran tahqiq.

> "Pembelajaran di Tahqiq ini kita bagi menjadi 2 kelas, karena setiap siswa dan siswi yang masuk di jurusan Keagamaan ini memiliki latar belakang yang berbeda, ada yang memang *basic*nya mereka ketika di MTs atau SMP memiliki *basic* pelajaran Nahwu dan Shorrof. Artinya, mereka sudah memiliki sedikit pengetahuan dasar tentang ilmu alat dan ada juga yang mempunyai pengetahuan standart tentang ilmu alat tapi dipaksakan masuk ke jurusan Keagamaan. Sehingga di program tahqiq ini kita jadikan 2 kelas. Ada kelas A dan B, yakni di kelas A fokus pembelajaran pengembangan. Sedangkan di kelas B fokus pembelajaran pembinaan."[51]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, perencanaan pembelajaran di program tahqiq tersebut meskipun bisa dikatakan pembelajaran yang sangat singkat namun tim program tahqiq berupaya semaksimal mungkin dalam pencapaian pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik mampu dan mudah memahami pelajaran dengan waktu yang singkat itu, tentunya para guru di program tahqiq juga memiliki strategi dan metode pembelajaran yang baik.

[50] Hasil wawancara dengan Ustadz Fahkhrur Razi, S.H.I selaku kepala program Tahqiq pada Kamis, 04 November 2021. Kode transkip wawancara: 01/1-W/F-1/04-XI/2021
[51] Hasil wawancara dengan Ustadz Moh. Zarkasyi, S.Pd.I selaku sekretaris program Tahqiq pada Selasa, 02 November 2021. Kode transkip wawancara: 01/2-W/F-2/02-XI/2021

2. Pelaksanaan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong

Setelah perencanaan selesai dilakukan, hal selanjutnya adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat dan disepakati oleh tim program. Karena perencanaan akan sia-sia tanpa adanya pelaksanaan yang dilakukan oleh perindividu sesuai dengan tupoksinya.

Dalam satu kesempatan peneliti juga mewawancari kepala program Tahqiq di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong, yakni Ustadz Fakhrur Razi, S.H.I., mengenai pelaksanaan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong.

> "Setiap siswa dan siswi yang masuk di program keagamaan biasanya diadakan tes baca kitab terlebih dahulu. Setelah dari sekian siswa dan sisiwi yang mengikuti tes baca kitab, mungkin hanya beberapa saja diantara mereka yang kita terima di jurusan keagamaan. Setelah itu, mereka diseleksi lagi untuk dimasukkan ke program tahqiq, karena di program Tahqiq sendiri kita jadikan 2 kelas, yaitu kelas A dan B. Kita sesuaikan dengan kemampuan dari anak-anak tersebut. Karena mereka memiliki latar belakang yang berbeda. Artinya, tidak semua dari mereka yang mempunyai latar belakang lulusan MTs atau SMP yang mampu menguasai pelajaran ilmu alat (Nahwu dan Shorrof). Kemudian setiap 3 bulan satu kali kita mengadakan penilaian terhadap setiap siswa dan siswi. Jika kemampuan mereka mampu berkembang, kita naikkan ke kelas A. Begitu juga jika ada siswa atau siswi yang ada di kelas A kemampuannya tidak berkembang, maka terpaksa kita turunkan mereka ke kelas B. Dan program pembelajaran tahqiq ini kita kasih jangka waktu selama 2 tahun. Karena di kelas 3 anak-anak sudah fokus pada persiapan ujian Nasional."[52]

[52] Hasil wawancara dengan Ustadz Fahkhrur Razi, S.H.I selaku kepala program Tahqiq pada Kamis, 04 November 2021. Kode transkip wawancara: 01/1-W/F-2/04-XI/2021

Begitu pula saat peneliti mewawancarai sekretaris program Tahqiq, yakni Ustadz Moh. Zarkasyi, S.Pd.I terkait pelaksanaan pembelajaran Tahqiq.

> "KBM di tahqiq ini hanya dilaksanakan 4 hari, yaitu senin sampai kamis. Kemudian untuk kelas 1 materinya hanya 2, yaitu 3 hari pembelajaran Nahwu dan 1 hari pembelajaran Sharraf. Yang kemudian nanti di kelas 2 ditambah dengan pembelajaran Fiqih. Dan dalam program tahqiq ini selama pembelajaran 1 tahun kita adakan 4 kali ujian, yaitu ada UTS Ganjil, Semester Ganjil, Ujian Tengah Semester Genap dan Ujian Semester Genap. Nah, di ujian ini kita bisa mengevaluasi sebatas mana kemampuan anak mampu menyerap materi yang telah disampaikan para guru yang mengajar di kelasnya."[53]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala dan Sekretaris Program Tahqiq di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program tahqiq ini benar-benar dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dibuat dan disepakati agar para peserta didik dalam jangka yang telah ditentukan mampu menyerap materi yang disampaikan oleh para guru.

[53] Hasil wawancara dengan Ustadz Moh. Zarkasyi, S.Pd.I selaku sekretaris program Tahqiq pada Selasa, 02 November 2021. Kode transkip wawancara: 01/2-W/F-1/02-XI/2021

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong

Secara kelembagaan program Tahqiq bukanlah sebuah lembaga yang berdiri sendiri, melainkan hanya sebuah program yang berinduk pada MA. Zainul Hasan 1 Genggong namun mandiri secara administratif. Dan program ini memiliki tenaga administrasi ahli yang mampu mengelola setiap hal yang bersifat ilmiyah ataupun amaliyah yang mampu menciptakan iklim belajar yang bercirikhas pesantren. Program ini juga memiliki manajemen yang mampu menggerakkan seluruh pontensi untuk mengembangkan kreativitas siswa dan siswi, dan mempunyai kemampuan antisipatif dan bersikap proaktif.

Para siswa dan siswi baru yang masuk di lembaga Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong ada sebagian dari mereka yang memilih jurusan Keagamaan. Namun, untuk masuk di jurusan Keagamaan ini mereka harus mengikuti aturan dan memenuhi persyaratan yakni mampu membaca kitab kuning. Terkadang ada diantara mereka yang karena latar belakanganya adalah anak seorang tokoh masyarakat atau kiai yang memang memiliki tuntutan di rumahnya, memiliki santri yang mana mau tidak mau mereka harus belajar dan tau baca kitab kuning. Cuma, sebelumnya mereka belum pernah belajar ilmu alat (Nahwu dan Shorrof). Sehingga, program tahqiq ini memberikan pertimbangan terhadap mereka karena mereka mempunyai tanggungjawab di rumahnya sebagai pemangku pesantren.

Oleh karena itu dalam jangka waktu 2 tahun ini pembelajaran di tahqiq harus benar-benar terayomi agar hasil pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh para tim tahqiq.

2. Pelaksanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong

Para siswa dan siswi bakat baca kitab dari sekolah sebelumnya yang berbeda-beda maka tahqiqu Qiro'atil kutub membantu untuk mengembangkan bacaan qiro'atil kutub. Dalam hal ini, para siswa memang dibekali dengan ilmu-ilmu alat agar mereka benar-benar bisa membaca kitab kuning.

Di program tahqiq ini dari semua siswa dan siswi yang masuk di jurusan Keagamaan dipilih dan dipilah kembali untuk menyesuaikan kemampuannya. Dan untuk pelaksanaan pembelajarannya ada 2, yaitu pendalaman materi bagi siswa dan siswi yang sudah memiliki bekal pelajaran ilmu alat (kelas A) dan di kelas A ini pembelajarannya lebih fokus kepada *tatbiq*, yaitu para siswa dan siswi membaca kitab kemudian guru menyimak. Sedangkan di kelas B, sistem pembelajarannya ialah pembinaan materi bagi siswa dan siswi yang sebelumnya belum pernah belajar ilmu alat ataupun mereka yang pernah belajar ilmu alat namun belum mampu menguasainya.

Kemudian, dalam jangka waktu 3 bulan sekali diadakan penyeleksian kembali, misalkan yang di kelas B punya potensi dan bisa bersaing dengan yang di kelas A, maka siswa yang ada di kelas B tersebut akan dinaikkan ke kelas A. Begitu juga sebaliknya, jika siswa yang di kelas A kemampuannya tidak berkembang dan nilainya turun, maka siswa siswi itu akan diturunkan ke kelas B.

Dan untuk pembelajaran Tahqiq ini hanya ditempuh dalam jangka waktu 2 tahun setengah. Setelah itu, para siswa dan siswi dituntut untuk menyelesaikan Tugas Akhir, yaitu membuat Karya Tulis Ilmiah dengan menggunakan bahasa Arab dan Kajian Kitab Salaf yang kemudian dari hasil Karya Tulis Ilmiah dan Kajian Kitab Salaf mereka akan melaksanakan sidang Munaqasah oleh tim program Tahqiq dan salah satu Dosen Bahasa Arab dari UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. Setelah sidang munaqasah selesai, para siswa dan siswi yang dinyatakan lulus berhak mengikuti wisuda Tahqiqu Qiro'atil Kutub.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran di program tahqiq meskipun bisa dikatakan pembelajaran yang sangat singkat namun tim program tahqiq berupaya semaksimal mungkin dalam pencapaian pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik mampu dan mudah memahami pelajaran dengan waktu yang singkat itu, tentunya para guru telah memiliki strategi dan metode pembelajaran yang baik.
2. Dalam pelaksanaan program tahqiq benar-benar dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dibuat dan disepakati agar para peserta didik dalam jangka yang telah ditentukan mampu menyerap materi yang disampaikan oleh para guru. Sehingga perencanaan yang telah ditetapkan dan disepakati dapat terlaksana dengan baik dan mampu melaksanakan program secara efektif dan efesien.

B. Saran

Saran atau masukan peneliti terhadap penelitian yang berjudul Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub Jurusan Keagamaan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong ini bertujuan agar dapat dijadikan bahan rujukan dan pertimbangan, sehingga adanya kesadaran dan perbaikan dari pihak madrasah. Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub Jurusan Keagamaan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong juga perlu adanya evaluasi dan pembenahan agar program tersebut bisa terlaksana lebih baik kedepannya.

Dari hasil penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Tahqiqu Qiro'atil Kutub Jurusan Keagamaan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Madrasah
    a. MA. Zainul Hasan 1 Genggong merupakan madrasah yang mampu bersaing dengan madrasah lain, baik di tingkat kabupaten, provinsi bahkan di tingkat nasional. Sehingga peneliti berharap adanya evalusi terhadap setiap program yang dilaksanakan.
    b. Selalu meningkatkan mutu pendidikan secara universal dari berbagai aspek pendidikan nasional
    c. Terus menjaga dan meningkatkan kekompakan antar personal internal lembaga agar dapat bekerja sebagai tim agar dapat berjalan dengan baik serta terus meningkatkan kualitas SDM-nya agar dapat menghasilkan manajemen dan output yang berkualitas.
2. Bagi Kepala Program

    Kepala program merupakan orang yang bertanggungjawab dalam keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yang dikelola. Oleh karena itu, harusnya seorang kepala mampu memberikan inovasi dan motivasi terhadap para guru terutama terhadap siswa-siswi agar mereka selalu memiliki *himmah* yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Al-Makki, H.M. Arsyad. *Filologi (Sebuah Pendekatan Mengkaji Kitab Keagamaan)* Jurnal Ilmiah Al-Qalam, Vol. 11, No.23, 2017.

Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya cet. 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Cresswell, J. *Qualitative & Quantitative Approaches*. CA: Sage Publications, 1998.

Fatmawati, Erma. *Profil Pesantren Mahasiswa.* Yogyakarta: Lukis Pelangi Aksara, 2015.

Hendrawan, Sanerya. *Managemen Pendidikan Spiritual*. Bandung: Mizan, 2012.

Huda, Nurul. *Mudah Belajar Bahasa Arab Cet. 2*. Jakarta: Amzah, 2012.

Handoko, T. Hani. *Manajemen Edisi 2* Yogyakarta: BPFE, 1998.

Kosim, Muhammad. *Madrasah di Indonesia (pertumbuhan dan perkembangan).* Tadris, Vol.2, No.1, 2007.

Kamil, Habib. *Tahqiq Al-Kutub: Menyoal Peran Perguruan Tinggi Dalam Menyelamatkan Orisinalitas Intelektual Bangsa pada Seminar Regional Studi Manuskrif Dalan Khazanah Qur'anic and Hadith Studies* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 16 Desember 2008.

Lubis, Nabilah. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi.* Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab Fak. Adab IAIN Syarif Hidayatullah, 1996.

Madjid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Pelangi, 2002.

Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam.* Bandung: Nuansa, 2003.

Muhadjir, Noeng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.

Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Nasution, S. *Noturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito, 2003.

Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta : Kencana, 2004.

Sulaiman, Eman. *Model Pembelajaran Qiro'atul Kutub Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Tafsir*. Albayan: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir 1, No.2, 2016.

Sarewono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfaberta, 2007.

Tim INZAH Genggong. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Kraksaan: INZAH Press, 2016.

Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Ed.1,Cet.1*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



O3/D/F-1/04-XI/2021
O3/D/F-2/04-XI/2021



O3/D/F-1/02-XI/2021
O3/D/F-2/02-XI/2021

Transkip Wawancara dengan Kepala Program Tahqiq

Kode : 01/1-W/F-1/04-XI/2021

Nama Informan : Fakhrur Razi, S.H.I

Tanggal : 04 November 2021

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Disusun Jam : 14.30 – 16.30 WIB

Tempat Wawancara : Kantor Program Tahqiq

Topik Wawancara : Perencanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub jurusan keagamaan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong?
Informan	Di program Tahqiq ini kita mempunyai target ketercapaian peserta dan untuk awal masuk di program keagamaan mereka harus memenuhi persyaratan, yakni setidaknya mereka sudah punya bekal membaca kitab kuning meskipun pada dasarnya bacaan mereka kurang tepat dan benar. Makanya di sini kita adakan penyeleksian agar santri yang masuk di jurusan keagamaan yang nantinya kita masukkan ke program tahqiq betul-betul terpilah sesuai kemampuan mereka. Dan di sini kita target mereka dalam jangka waktu yang singkat mereka mampu

	membaca kitab kuning dengan benar. Tidak hanya itu, mereka juga ditarget mampu menguasai ilmu-ilmu alat yang memang menjadi sarana utama dalam membaca kitab kuning. Kemudian untuk perencanaan pembelajaran tahqiq ini hanya dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis. Itupun waktunya hanya 1 jam, yakni setelah jam pulang madrasah sekitar jam 13.30 – 14.30. Oleh karena itu, kita benar-benar memaksimalkan waktu yang sedikit ini agar semua yang kita rencanakan berjalan dan membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan.
Refleksi	untuk perencanaan pembelajaran di tahqiq ini ada 2, yaitu pendalaman materi bagi siswa dan siswi yang sudah memiliki bekal pelajaran ilmu alat (kelas A) dan di kelas A ini pembelajarannya lebih kepada *tatbiq*, yaitu para siswa dan siswi membaca kitab kemudian guru menyimak. Sedangkan di kelas B, sitem pembelajarannya ialah pembinaan materi bagi siswa dan siswi yang sebelumnya belum pernah belajar ilmu alat ataupun mereka yang pernah belajar ilmu alat namun belum mampu menguasainya.

Kode : 01/1-W/F-2/04-XI/2021

Nama Informan : Fakhrur Razi, S.H.I

Tanggal : 04 November 2021

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Disusun Jam : 14.30 – 16.30 WIB

Tempat Wawancara : Kantor Program Tahqiq

Topik Wawancara : Pelaksanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub

	Materi Wawancara
Peneliti	2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong?
Informan	Setiap siswa dan siswi yang masuk di program keagamaan biasanya diadakan tes baca kitab terlebih dahulu. Setelah dari sekian siswa dan sisiwi yang mengikuti tes baca kitab, mungkin hanya beberapa saja diantara mereka yang kita terima di jurusan keagamaan. Setelah itu, mereka diseleksi lagi untuk dimasukkan ke program tahqiq, karena di program Tahqiq sendiri kita jadikan 2 kelas, yaitu kelas A dan B. Kita sesuaikan dengan kemampuan dari anak-anak tersebut. Karena mereka memiliki latar belakang yang berbeda. Artinya, tidak semua dari mereka yang mempunyai latar belakang lulusan MTs atau SMP yang mampu menguasai pelajaran ilmu alat (Nahwu dan

	Shorrof). Kemudian setiap 3 bulan satu kali kita mengadakan penilaian terhadap setiap siswa dan siswi. Jika kemampuan mereka mampu berkembang, kita naikkan ke kelas A. Begitu juga jika ada siswa atau siswi yang ada di kelas A kemampuannya tidak berkembang, maka terpaksa kita turunkan mereka ke kelas B. Dan program pembelajaran tahqiq ini kita kasih jangka waktu selama 2 tahun. Karena di kelas 3 anak-anak sudah fokus pada persiapan ujian Nasional.
Refleksi	Pelaksanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub hanya dilaksanakan dalam jangka waktu 2 tahun dan setiap 3 bulan sekali mereka diadakan penyeleksian untuk dipilah kembali agar para tim tahqiqi mampu menilai sampai batas mana mereka mampu menyerap pelajaran yang telah dilaksanakan oleh para guru.

Transkip Wawancara dengan Sekretaris Program Tahqiq

Kode : 01/2-W/F-1/02-XI/2021

Nama Informan : Moh. Zarkasyi, S.Pd.I

Tanggal : 02 November 2021

Jam : 10.30 – 11.30 WIB

Disusun Jam : 14.00 – 16.00 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Guru Program Tahqiq

Topik Wawancara : Perencanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub jurusan keagamaan di MA. Zainul Hasan 1 Genggong?
Informan	Pembelajaran di Tahqiq ini kita bagi menjadi 2 kelas, karena setiap siswa dan siswi yang masuk di jurusan Keagamaan ini memiliki latar belakang yang berbeda, ada yang memang *basic*nya mereka ketika di MTs atau SMP memiliki *basic* pelajaran Nahwu dan Shorrof. Artinya, mereka sudah memiliki sedikit pengetahuan dasar tentang ilmu alat dan ada juga yang mempunyai pengetahuan standart tentang ilmu alat tapi dipaksakan masuk ke jurusan Keagamaan. Sehingga di program tahqiq ini kita jadikan 2 kelas. Ada kelas A dan B, yakni di kelas A fokus pembelajaran pengembangan. Sedangkan di kelas B fokus pembelajaran pembinaan.
Refleksi	untuk implementasi pembelajaran di tahqiq ini ada 2, yaitu pendalaman materi bagi siswa dan siswi yang sudah memiliki bekal pelajaran ilmu alat (kelas A) dan di kelas A ini pembelajarannya lebih kepada *tatbiq*, yaitu para siswa dan siswi membaca kitab kemudian guru menyimak. Sedangkan di kelas B, sitem pembelajarannya ialah pembinaan materi bagi siswa dan siswi yang

	sebelumnya belum pernah belajar ilmu alat ataupun mereka yang pernah belajar ilmu alat namun belum mampu menguasainya.

Kode : 01/2-W/F-2/02-XI/2021

Nama Informan : Moh. Zarkasyi, S.Pd.I

Tanggal : 02 November 2021

Jam : 10.30 – 11.30 WIB

Disusun Jam : 14.00 – 16.00 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Guru Program Tahqiq

Topik Wawancara : Pelaksanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub

	Materi Wawancara
Peneliti	2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahqiqu qiro'atil kutub di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong?
Informan	KBM di tahqiq ini hanya dilaksanakan 4 hari, yaitu senin sampai kamis. Kemudian untuk kelas 1 materinya hanya 2, yaitu 3 hari pembelajaran Nahwu dan 1 hari pembelajaran Sharraf. Yang kemudian nanti di kelas 2 ditambah dengan pembelajaran Fiqih. Dan dalam program tahqiq ini selama pembelajaran 1 tahun kita adakan 4 kali

	ujian, yaitu ada UTS Ganjil, Semester Ganjil, Ujian Tengah Semester Genap dan Ujian Semester Genap. Nah, di ujian ini kita bisa mengevaluasi sebatas mana kemampuan anak mampu menyerap materi yang telah disampaikan para guru yang mengajar di kelasnya.
Refleksi	Pelaksanaan pembelajaran tahqiq di MA Zainul Hasan 1 Genggong hanya 4 hari, yaitu 3 hari untuk pembelajaran Nahwu dan 1 hari untuk pembelajaran shorrof.

Bukti Dokumentasi	  

	
Refleksi	Gambar di atas merupakan kegiatan program tahqiq dalam implementasi manajemen pembelajaran. Yang mana santri yang di kelas A praktek baca kitab dan yang di kelas B pembinaan ilmu-ilmu alat.

KETERANGAN KODING TRANSKIP PENGAMBILAN DATA

01 : Kode Nomor Wawancara

02 : Kode Nomor Observasi

03 : Kode Nomor Dokumentasi

F-1 : Fokus Penelitian 1

F-2 : Fokus Penelitian 2

1-W : Informan 1 Kepala Program Tahqiq (Ust. Fakhrur Razi, S.H.I)

2-W : Informan 2 Sekretaris Program Tahqiq (Ust. Moh. Zarkasyi, S.Pd.I)

O : Kode Observasi

D : Kode Dokumentasi

29/28 : Tanggal Pengambilan Data

IX : Bulan Pengambilan Data

2021 : Tahun Pengambilan Data

RIWAYAT HIDUP

M. Rozin Pramana Azzamzami dilahirkan pada tanggal 11 April 1998 di desa Nogosaren, kecamatan Gading, kabupaten Probolinggo, putra terakhir (bungsu) dari H. Abd. Qadir dan Hj. Siti Maryam. Pendidikan RA ditamatkannya pada tahun 2005 di RA Nuraniyah Nogosaren. Kemudian lanjut ke jenjang pendidikan dasar di MI Nuraniyah Nogosaren dan tamat pada tahun 2011.

Pendidikan berikutnya dijalani di MTs Zainul Hasan 1 Genggong ditamatkan pada tahun 2014 dan di MA Zainul Hasan 1 Genggong pada tahun 2017. Pada tahun 2011 ia menekuni ilmu pendidikan islam di Pesantren Zainul Hasan Genggong, Karangbong Pajarakan.

Selama menjalani pendidikan di MTs Zainul Hasan 1 Genggong, ia aktif di beberapa kegiatan pengembangan diri dan sering mengikuti MTQ. Juga, ia pernah menjadi ketua OSIS MTs Zainul Hasan 1 Genggong pada tahun 2012 hingga 2013. Begitu pula sejak ia duduk di bangku MA Zainul Hasan 1 Genggong, ia sering mengikuti MTQ baik di tinggat Kabupaten, Provinsi, bahkan di tingkat Nasional. Dan sejak itulah ia banyak mengukir prestasi dan mendapatkan banyak pengalaman di ajang Musabaqoh Tilawatil Qur'an.

Dan pada tahun 2017 ia melanjutkan pendidikannya ke Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan yang saat ini beralih ke Universitas Islam Zainul Hasan dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam sampai sekarang. Di tengah-tengah melaksanakan studi di Universitas Islam Zainul Hasan, ia masih aktif di Pesantren Zainul Hasan Genggong sebagai Kepala Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Genggong.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Rozin Pramana Azzamzami
NIMKO : 2017.12.01.20.0049
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Probolinggo, 11 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan

M. Rozin Pramana Azzamzami

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: M. Rozin Pramana Azzamzami
NIMKO	: 2017.12.01.20.0049
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Probolinggo, 11 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan



M. Rozin Pramana Azzamzami

TERAKREDITASI-A

YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN ZAINUL HASAN
MA ZAHA 1 GENGGONG
PROBOLINGGO JAWA TIMUR 67281
Email. ma_zahagenggong@yahoo.com - Telp. (0335) 843331

SURAT KETERANGAN

No. 1963/MA.01/II.ZH/A1/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a	:	Ahsan Maliki, S.Sy, M.Pd
J a b a t a n	:	Kepala Madrasah
Unit Kerja	:	MA. Zainul Hasan 1 Genggong

Menerangkan Bahwa :

N a m a	:	**M. ROZIN PRAMANA AZZAMZAMI**
NPM/NIMKO	:	**2017.1201200049**
Jenis kelamin	:	Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir	:	Probolinggo, 11 April 1998
Perguruan Tinggi/Fakultas	:	Universitas Islam Zainul Hasan / Fakultas Tarbiyah
Judul Skripsi	:	Menejemen Pembelajaran Tahqiqu Qiroatil Kutub Jurusan Keagamaan di MA Zainul Hasan 1 Genggong

Bahwa yang bersangkutan benar-benar melaksanakan penelitian pada lembaga MA Zainul Hasan 1 Genggong dimulai tanggal 16 – 25 Oktober 2021.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 04 Nopember 2021
Kepala Madrasah,

YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN ZAINUL HASAN
MA
MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 1
TERAKREDITASI - A
GENGGONG - PROBOLINGGO

AHSAN MALIKI, S.Sy, M.Pd

DATA REVISI MUNAQOSAH SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

Nama : M. Rozin Purnama Azam

Tmpt., Tgl. Lahir : ....., ...

NPM/NIRM : ...../.....

Fakultas : .....

Program Studi : .....

Judul Skripsi : .....

.....

.....

Revisi :

No.	Hal-Hal Yang Direvisi	Keterangan
1		
2		
3	Lihat coretan skripsi	
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Probolinggo, 17 Oktober 2021

Ketua,

H. Imam Buchori, M.Pd.I

Sekretaris,

Mohamad Shoyar Makki, M.Pd.I

Ditandasahkan oleh :
Oleh K.A. Prodi,

Penguji Utama,

Ainol, M.Pd.I

Keterangan :

- Berkas Skripsi yang sudah direvisi harap dikumpulkan kepada Kepala Biro Akademik.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jln. P.B. Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2017.12.01.20.0049
NAMA MAHASISWA : M. ROZIN PRAMANA AZZAMZAMI
PROGRAM STUDI : S1 - MPI
PERIODE BIMBINGAN : 2020/2021 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHQIQU QIRO'ATIL KUTUB DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 1 GENGGONG

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	7-Okt-2021	Bab I & Bab II Revisi.	
2	8-Okt-2021	Bab I bab II Acc, Bimbingan Bab III & IV	
3	10-Okt-2021	Bab III & Bab IV & Bab V Revisi	
4	13-Okt-2021	Bab I — V + lampiran Acc.	
5	16-10-2021	Bab I — V Acc	
6			

Kraksaan, 21 September 2021

Dosen Pembimbing I

KUSTIANA ARISANTI, M.Pd.I.
NIDN. 2127128101

Dosen Pembimbing II

ISMATUL IZZAH, M.Pd.I.,
NIDN. 2101088303

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Manajemen Pendidikan Islam

ISMATUL IZZAH , M.Pd.
NIDN. 2101088303